

**PEMANFAATAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SISWA TENTANG DAMPAK NEGATIF PERILAKU  
SEKSUAL PRA NIKAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 5 SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
ASRI PUTRI  
NIM. 1610307031**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
TAHUN 2022/1444H**

**PEMANFAATAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SISWA TENTANG DAMPAK NEGATIF PERILAKU  
SEKSUAL PRA NIKAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 5 SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
program sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*

Oleh :  
**ASRI PUTRI**  
**NIM. 1610307031**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
TAHUN 2022/1444H**

Dr. Saaduddin, M.Pd.I  
Dosi Juliawati, M.Pd. Kons  
DOSEN INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI IAIN KERINCI

Sungai Penuh, 2021  
Kepada Yth,  
Rektor IAIN Kerinci

di Sungai Penuh	<b>AGENDA</b>
NOMOR :	291
TANGGAL :	30/9.2021
PARAF :	

NOTA DINAS

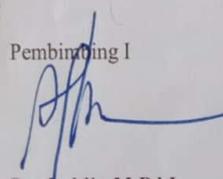
Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **ASRI PUTRI**, NIM.1610307031 yang berjudul **"PEMANFAATAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG DAMPAK NEGATIF PERILAKU SEKSUAL PRA NIKAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 SUNGAI PENUH"** telah dapat di ajukan untuk di munaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

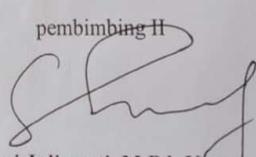
Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam,

Pembimbing I

  
Dr. Saaduddin, M.Pd.I  
NIP. 19660809 200003 1 001

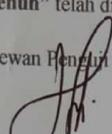
pembimbing II

  
Dosi Juliawati, M.Pd. Kons  
NIP. 19880705 201503 2 2007

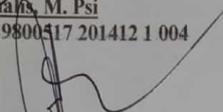
PENGESAHAN

Skripsi oleh Asri Putri Nim. 1610307031 dengan judul “Pemanfaatan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pranikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Sungai Penuh” telah diuji dan dipertahankan pada hari rabu tanggal 06 Oktober 2021.

Dewan Pengantar

  
Harmalis, M. Psi  
NIP. 19800517 201412 1 004

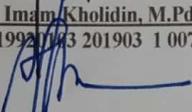
Ketua Sidang

  
Bukhari Ahmad, M. Pd  
NIP. 19860905 701503 1 003

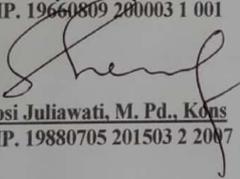
Penguji I

  
Farid Imam Kholidin, M. Pd  
NIP. 19920703 201903 1 007

Penguji II

  
Dr. Saaduddin, M. Pd I  
NIP. 19660809 200003 1 001

Pembimbing I

  
Dosi Juliawati, M. Pd., Kons  
NIP. 19880705 201503 2 2007

Pembimbing II



Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
Harmalis, M. Psi  
NIP. 19800517 201412 1 004

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

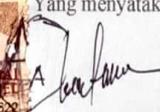
NAMA : **ASRI PUTRI**  
NIM : 1610307031  
JURUSAN : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci  
JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah di SMAN 5 Sungai Penuh

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Programming yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan dan norma hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sungai Penuh, 2021

Yang menyatakan,  
  
**ASRI PUTRI**  
Nim. 1610307031

## ABSTRAK

Putri, Asri. 2021. Pemanfaatan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Saaduddin, M.PdI, (II) Dosi Juliawati, M.Pd., Kons.

**Kata Kunci : Layanan Informasi, Pemahaman, Perilaku Seksual Pra Nikah**

Penelitian ini di latar belakangi oleh minimnya pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) berupa layanan informasi dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) berupa layanan informasi.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimental dimana diberikan perlakuan berupa layanan informasi sebanyak 6 kali pertemuan Ada 44 orang siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini, kemudian ditarik sampel menggunakan random sampling sebanyak 22 orang yang akan diberikan perlakuan berupa layanan informasi.

Hasil penelitian ini adalah sebelum diberikan perlakuan berupa layanan informasi terhadap 22 orang siswa didapatkan data bahwa tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pranikah berada pada kategori Sedang dengan Persentase 49,59%, kemudian setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi kepada siswa sebanyak 22 orang dengan pertemuan sebanyak 6 kali maka didapatkan hasil yang meningkat tentang pemahaman siswa terhadap dampak negatif perilaku seksual pra nikah dengan kategori tinggi dengan persentase 51,90%. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian lanjutan yang ditinjau dari aspek dan layanan yang berbeda khususnya terkait dengan pemanfaatan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah.

**Keywords: Information Services, Understanding, Premarital Sexual Behavior**

This research is motivated by the lack of understanding of students about the negative impact of premarital sexual behavior. This study aims to see the extent of students' understanding of the negative impact of premarital sexual behavior before being given treatment (pretest) in the form of information services and after being given treatment (posttest) in the form of information services.

This research method uses experimental quantitative research methods where treatment is given in the form of information services as much as 6 meetings. There are 44 students who become the population in this study, then a sample is drawn using random sampling as many as 22 people who will be given treatment in the form of information services.

The results of this study were that before being given treatment in the form of information services to 22 students, it was found that the level of students' understanding of the negative impact of premarital sexual behavior was in the Medium category with a percentage of 49.59%, then after being given treatment in the form of information services to students as many as 22 people with 6 meetings, the results obtained are increasing students' understanding of the negative impact of premarital sexual behavior with a high category with a percentage of 51.90%. For further researchers, they should be able to carry out further research that is reviewed from different aspects and services, especially related to the use of information services to increase students' understanding of the negative impact of premarital sexual behavior.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pemanfaatan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Sungai Penuh”** Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat di pahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ayah Asmara Hadi dan Ibu tercinta Rinkasmi yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si., dan Wakil Rektor III Bapak Halil Khusairi, M.Ag., yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis
3. Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd., Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI., Wakil Dekan II Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd., dan Wakil Dekan III Bapak

Eva Ardinal, MA,. yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.

4. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Bapak Harmalis, M.Psi, yang telah mendukung dan memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada Peneliti, sehingga selesai nya skripsi ini.
5. Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd yang telah mendukung dan memberikan bimbingan kepada Peneliti
6. Bapak Dr. Saaduddin, M.Pd.I sebagai Pembimbing I yang telah berusaha dan bersusah payah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada Peneliti, sehingga selesai nya skripsi ini.
7. Ibu Dosi Juliawati, M. Pd, Kons sebagai Pembimbing II yang telah berusaha dan bersusah payah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada Peneliti, sehingga selesai nya skripsi ini.
8. Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd sebagai penguji 1 yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan
9. Bapak Farid Imam Kholidin, M.Pd, sebagai penguji 2 yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan serta motivasi
10. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/karyawati IAIN Kerinci, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi Peneliti.
11. Bapak Hafizar, S.Pd selaku kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Sungai Penuh, Guru Bimbingan dan konseling bapak Afdhal Zikri, S.Pd

serta para Guru, Staf, dan TU yang telah membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dari Penelitian skripsi ini.

12. Siswa dan siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Sungai Penuh yang telah banyak membantu dalam Proses Pembuatan Skripsi ini Sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat Peneliti mohonkan kepada Allah Swt. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang Peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat Peneliti harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini. Dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah SWT, Aamiin..

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

Sungai Penuh, Februari 2022

Penulis,



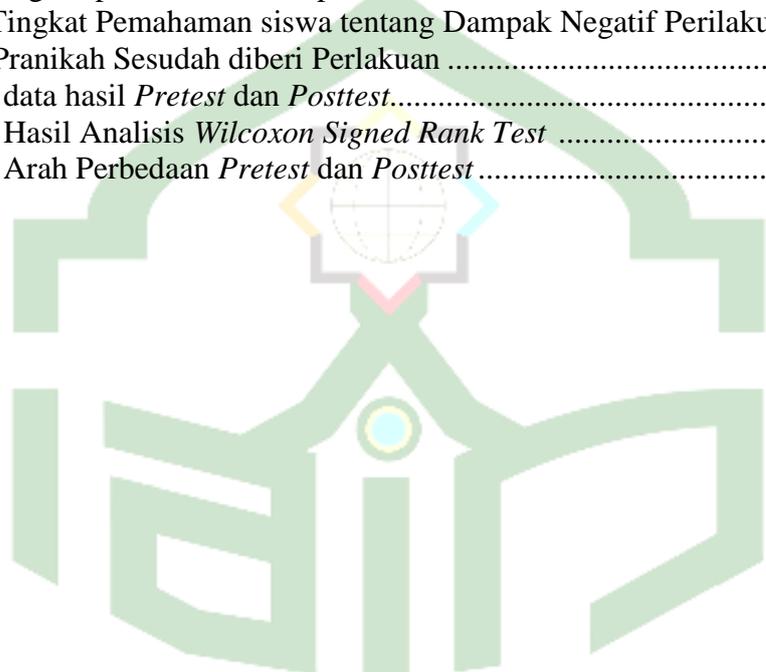
**ASRI PUTRI**  
**NIM. 1610307031**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Definisi Operasional.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	14
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Instrumen penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Pelaksanaan Penelitian .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>BIBLIOGRAFI</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Siswa SMAN 5 Sungai Penuh.....	36
Tabel 1.2 Kriteria Pemilihan Bobot Alternatif.....	40
Tabel 1.3 Kriteria Reliabilitas Kuesioner.....	41
Tabel 1.4 Pedoman Interpretasi Skor.....	43
Tabel 1.5 Jadwal Kegiatan Layanan Informasi.....	45
Tabel 1.6 Data Hasil <i>Pretest</i> Tingkat Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pranikah.....	48
Tabel 1.7 Tingkat Pemahaman siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pranikah Sebelum diberi Perlakuan.....	49
Tabel 1.8 Data Hasil <i>Posttest</i> Tingkat Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif perilaku Seksual pranikah.....	50
Tabel 1.9 Tingkat Pemahaman siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pranikah Sesudah diberi Perlakuan.....	52
Tabel 1.10 data hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	53
Tabel 1.11 Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	55
Tabel 1.12 Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	56



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN I</b>	
Kisi-kisi Instrumen.....	66
<b>LAMPIRAN II</b>	
Kuesioner Penelitian	
Skala.....	67
Hasil Uji Coba.....	70
<b>LAMPIRAN III</b>	
Tabulasi Data <i>Pretest</i> .....	75
<b>LAMPIRAN IV</b>	
Tabulasi Data <i>Posttest</i> .....	76
<b>LAMPIRAN V</b>	
Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	77
<b>LAMPIRAN VI</b>	
Laporan Pelaksanaan Program Pelayanan Konseling (Lapelprog).....	78
Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) .....	113
Presensi Siswa.....	118
<b>LAMPIRAN VII</b>	
Dokumentasi penelitian.....	123
SK Pembimbing .....	128
Surat Usulan Penetapan Pembimbing .....	129
Berita Acara Seminar Proposal Penelitian .....	130
Surat Keterangan Izin Penelitian.....	13
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	132
<b>LAMPIRAN VIII</b>	
Biografi Penulis.....	133

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sekolah merupakan organisasi atau wadah untuk bekerja sama dalam upaya melakukan pekerjaan berkaitan dengan aktivitas pendidikan. Selain itu sekolah juga memiliki dua pengertian. Pertama, lingkungan fisik dengan berbagai perlengkapan yang merupakan tempat penyelenggaraan proses pendidikan untuk usia dan kriteria tertentu. Kedua, proses kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup> Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Selain itu keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak, Salah satu tugas sekolah adalah memberikan pengajaran kepada siswa.<sup>3</sup> Selanjutnya tingkat konsentrasi siswa juga mempengaruhi keberhasilan belajar, Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi proses pembelajaran

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hal 167

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 2 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>3</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet ke-5, Hal 59.

dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran itu tercapai berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa.<sup>4</sup> jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar dan daya pemahaman terhadap materi pun menjadi berkurang.<sup>5</sup>

Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah, selain mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada siswa, merupakan proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode tertentu. Ketika kita mendengar kata sekolah, yang pertama kali terbersit adalah sebuah bangunan dengan arsitektur tertentu.<sup>6</sup> Hal ini lebih diperkuat lagi dengan arsitektur bangunan sekolah di Indonesia yang seragam beserta perlengkapan yang ada di dalamnya.

Philip Robinson, menyebutkan sekolah sebagai organisasi yaitu unit sosial yang secara sengaja dibentuk untuk tujuan-tujuan tertentu. Sekolah sengaja diciptakan untuk tujuan tertentu yaitu memudahkan pengajaran sejumlah pengetahuan. Tentunya di dalam suatu sekolah harus ada yang akan diajar oleh guru ataupun pendidik, yaitu siswa atau peserta didik.<sup>7</sup> Adapun pengertian pendidik atau guru menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun

---

<sup>4</sup> Ria Aviana, Fitria Fatichatul Hidayah. 2015. Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di Sma Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains*. 3 (1): 30

<sup>5</sup> *Ibid.* Hal. 30

<sup>6</sup> Siti Maesaroh. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*. 1 (1): 156.

<sup>7</sup> Al Mighwar, Muhammad, *Psikologi Remaja*, (Bandung ; Pustaka setia, 2006) hal 55.

2003 adalah seorang profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan.<sup>8</sup>

Di sekolah itu sendiri yang menjadi peserta didik adalah anak-anak dan remaja mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Di dalam penelitian ini membahas pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah maka peneliti memfokuskan pada remaja tingkat akhir (SMA). Remaja itu sendiri berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Menurut undang-undang perkawinan seseorang dikatakan remaja apabila sudah berusia 16 tahun untuk wanita, dan 19 tahun untuk pria.<sup>9</sup>

Remaja merupakan generasi penerus yang memiliki peran besar dalam kemajuan suatu bangsa di masa mendatang. Pada masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, remaja harus melewati berbagai proses untuk menjadi individu yang berkualitas di masa depan. Pada masa transisi tersebut, remaja rentan terhadap berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi pembentukan kepribadian dan perilaku mereka. Masalah tersebut tidak bisa dipisahkan dari perkembangan dan pertumbuhan yang dialami remaja.<sup>10</sup>

Chaplin, menjelaskan definisi remaja adalah periode antara pubertas dan kedewasaan. Usia yang diperkirakan antara 12-21 tahun untuk anak gadis, yang lebih cepat menjadi matang daripada anak laki-laki, dan antara 13 hingga

---

<sup>8</sup>Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003, tentang Pendidikan.

<sup>9</sup> Undang- undang tentang Perkawinan

<sup>10</sup> Tating Nuraeni, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Niatan Siswa Untuk Mencegah Perilaku Seks Bebas Di SMK Negeri 1 Indramayu". Jurnal Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia. Vol. 3. No 1, 2020. Hal. 79.

22 tahun bagi anak laki-laki. Remaja menurut WHO dalam Sarwono, membagi kurun usia menjadi 2 bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun.<sup>11</sup>Selanjutnya masa remaja merupakan masa dimana seorang anak akan banyak mendapatkan pembelajaran tentang kehidupan, seorang anak akan produktif di usia dini tergantung orang tua, lingkungan sekitar dan budaya yang akan mengarahkan seorang anak menjadi seperti apa.

12

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah suatu bentuk masa peralihan dari anak-anak menuju remaja dan seterusnya menuju ke dewasa, yang mana segala perubahan-perubahan tersebut diharapkan agar individu itu bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan kehidupannya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Seks pranikah adalah salah satu masalah yang melanda remaja di Indonesia. Hal ini terjadi karena pergaulan bebas, pengaruh media, keadaan lingkungan masyarakat, tidak berpegang teguh pada agama dan kurangnya perhatian orang tua. Remaja di Indonesia telah terbukti mulai melakukan hubungan seks pranikah pada usia muda.

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2012 komponen Kesehatan Reproduksi Remaja (SDKI 2012 KRR), bahwa secara nasional terjadi peningkatan angka remaja yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah dibandingkan dengan data hasil Survei Kesehatan

---

<sup>11</sup> Tiara Devi Farisa, Sri Maryati Deliana, Rulita Hendriyani, “*Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Seksual Menyimpang Pada Remaja Tunagrahita Slb N Semarang*”. *Jurnal Developmental and Clinical Psychology*. Vol 2. No. 1, 2013.h1. 27-28.

<sup>12</sup> H. Mahmud, *sosiologi pendidikan*. (Bandung : pustaka setia, 2012), hal 01

Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2007. Hasil survei SDKI 2012 KRR menunjukkan bahwa sekitar 9,3% atau sekitar 3,7 juta remaja menyatakan pernah melakukan hubungan seksual pranikah, sedangkan hasil SKRRI 2007 hanya sekitar 7% atau sekitar 3 juta remaja. Sehingga selama periode tahun 2007 sampai 2012 terjadi peningkatan kasus remaja yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah sebanyak 2,3%.<sup>13</sup>

Pernyataan Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi BKKBN, Julianto Witjaksono yang dirilis pada tanggal 12 Agustus 2014 yang mengatakan jumlah remaja yang melakukan hubungan seks pranikah mengalami peningkatan. Berdasarkan catatan lembaganya, Julianto mengatakan 46 % remaja Indonesia berusia 15-19 tahun sudah berhubungan seks. Data Sensus Nasional bahkan menunjukkan 48-51% perempuan hamil dan 21% di antaranya dilaporkan melakukan aborsi.<sup>14</sup>

Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang diolah pada bulan September tahun 2013, menyatakan bahwa ada 2052 kasus yang terjadi pada anak-anak seperti penyalahgunaan narkoba dan seksualitas misalnya. Sebanyak 32% remaja usia 13 hingga 18 tahun dikota-kota besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Bandung) pernah berhubungan seks. Hasil survei lain mengatakan, satu dari empat remaja Indonesia melakukan hubungan seksual pranikah dan membuktikan 62,7% remaja kehilangan perawan saat masih duduk dibangku SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan bahkan 21,2% diantaranya berbau ekstrim, yakni pernah

---

<sup>13</sup> Utari Ahlina Batubara, "*hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMA N 1 Medan*" (Medan : PKM, 2017) hl.2

<sup>14</sup> Ibid, hal 1

melakukan aborsi. Lebih dari itu masalah-masalah remaja ini muncul layaknya fenomena gunung es yang harus diwaspadai.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fina Mufliq Khatul Ngulya pada tahun 2018 dengan judul penelitian Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Binaan Griya Muda Pkbi Kota Semarang (Analisis Bimbingan Keagamaan Islam) mengungkapkan bahwa Layanan informasi kesehatan reproduksi yang diberikan Griya Muda PKBI Kota Semarang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan materi antara lain: (1) Pubertas dan pengenalan mengenai sistem, proses serta fungsi organ reproduksi; (2) cara menjaga dan merawat kebersihan alat-alat genital; (3) dampak free sex; (4) pentingnya pelayanan kesehatan reproduksi; (5) macam-macam penyakit menular seksual; (6) penyalahgunaan sosial media. Layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi pada remaja binaan Griya Muda PKBI Kota Semarang dapat dilihat berdasarkan tingkat pemahaman kepekaan dan derajat penyerapan materi yang dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan yaitu, remaja dapat menerjemahkan, menafsirkan dan mengeksplorasi materi dari aspek fisik yaitu remaja memahami organ-organ reproduksi laki-laki dan perempuan serta sistem, fungsi dan proses reproduksi, aspek psikologis yaitu remaja mampu menjelaskan tentang pubertas perubahan emosi dan perubahan ineleghensia sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba, dan aspek sosial

---

<sup>15</sup> Kenti Bakti Sriawan, Rr. Nanik Setyowati, "Persepsi Siswa Tentang Perilaku Seks Pranikah Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Bangkalan". Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, vol. 5. No. 2, 2017, hal. 381

yaitu remaja memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksiremaja meliputi masalah pendidikan masalah lingkungan dan masalah seksualitas.<sup>16</sup>

Di dalam islam perbuatan seksual pra nikah itu dipandang sebagai zina, sekalipun itu dilakukan atas dasar suka sama suka. sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 15 :

yang artinya “ dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji diantara kamu, Maka berilah hukuman kepada keduanya, kemudian jika keduanya bertaubat dan memperbaiki diri, Maka biarkanlah mereka. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang “. <sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Amar Rasyidillah pada tahun 2017 dengan judul Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seks Pranikah mengungkapkan bahwa persepsi remaja tentang hubungan seks pranikah di Kota Tangerang sudah cukup baik dengan prosentase sebesar 66.49 (Cukup Baik). Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa tanggapan mengenai Kota Tangerang zona merah penyebaran penyakit HIV dan AIDS di wilayah kota/kabupaten se-Provinsi Banten sudah mulai terkikis dengan adanya hasil tersebut. Selanjutnya, berdasarkan pemaparan diatas bahwa salah satu dampak atau akibat dari kenakalan remaja itu adalah terjadinya perilaku seksual pra nikah, maka salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku seksual pra nikah itu adalah pemahaman yang kurang baik tentang dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah.

---

<sup>16</sup> Fina Mufliq Khatul Ngulya, Skripsi: “Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Binaan Griya Muda Pkbi Kota Semarang (Analisis Bimbingan Keagamaan Islam)”. (Semarang : UIN Walisongo, 2018), hal. 173.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro,2000), hal. 224

Selanjutnya berdasarkan hasil survei awal peneliti dengan melakukan wawancara kepada siswa SMA Negeri 5 Sungai Penuh peneliti mendapatkan informasi bahwa ada kurang lebih 30 siswa SMA Negeri 5 Sungai Penuh yang belum bisa memahami atau mempersepsikan dari bahaya dan dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah terutama bagi siswa-siswi yang pacaran, ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa bahaya atau dampak dari perilaku seksual pra nikah itu di antaranya (1) untuk diri sendiri adalah dapat menghancurkan masa depan diri kita sendiri, akan jauh dari tuhan dan tidak takut melakukan dosa, (2) bagi orang lain dan masyarakat adalah mengganggu keamanan, ketertiban, merusak tatanan nilai, norma, serta dapat menimbulkan beban sosial dan psikologis.

Profesionalitas seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik sangatlah penting dan semakin guru itu bisa menunjukkan kinerjanya dengan baik maka siswa akan dapat merasakan manfaat dari pelayanan guru tersebut. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) adalah salah satu dari tenaga pendidik yang dapat membantu masalah-masalah remaja di sekolah. Keberadaan dari bimbingan dan konseling di sekolah dijadikan tempat untuk membantu memandirikan siswa dan untuk meningkatkan pemahamannya tentang bahaya atau dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam melihat bagaimana pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah adalah dengan memanfaatkan atau memberikan layanan informasi,

dimana di dalam layanan informasi itu sendiri akan dijelaskan tentang bahaya atau dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah remaja. Dalam Bimbingan dan Konseling guru BK bertanggung jawab dalam memberikan dan mengoptimalkan layanan-layanan BK, dalam Bimbingan dan Konseling terdapat 10 layanan BK, salah satunya adalah layanan Informasi.

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti : informasi belajar, informasi pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Layanan informasi ini pun berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman.<sup>18</sup>

maka berkaitan dengan hal tersebut disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi terkait dengan masalah perilaku seksual pra nikah terutama ingin mengetahui bagaimana manfaat layanan informasi dalam melihat pemahaman siswa tentang bahaya atau dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah remaja seperti pacaran, ciuman, dan bahkan sampai ke hubungan intim.<sup>19</sup> Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul ‘‘Pemanfaatan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Sungai Penuh’’.

---

<sup>18</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta :Rineka Cipta , 2009) hal. 259

<sup>19</sup>Wawancara, Di SMA N 5 Sungai penuh tanggal 06 februari 2020

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi atau menyimpulkan poin-poin penting dari beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Masih ada siswa yang belum mengerti tentang dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah
2. Masih ada siswa yang kurang mendapatkan pemahaman agama yang baik sehingga terjadi perilaku seksual pra nikah
3. Masih ada siswa yang belum bisa memahami dengan baik bahwa dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah itu sendiri dapat menimbulkan beban sosial dan psikologis.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka peneliti melakukan pembatasan terhadap masalah yang diteliti pada pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah remaja dengan memberikan layanan informasi di SMA Negeri 5 Sungai Penuh :

1. Melihat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah remaja di SMA Negeri 5 Sungai penuh
2. Apa saja dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku seksual pra nikah remaja di SMA Negeri 5 sungai penuh

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah di SMA Negeri 5 Sungai Penuh sebelum diberikan layanan informasi?
2. Bagaimana pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah di SMA Negeri 5 Sungai Penuh setelah diberikan layanan informasi?
3. Bagaimana perbedaan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah di SMA Negeri 5 Sungai Penuh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang baik bagi remaja yang bersangkutan maupun bagi masyarakat luas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat teoritis, secara teoritis ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau acuan untuk penelitian empiris.
- 2) Manfaat praktis
  - (a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah di SMA negeri 5 sungai penuh dengan diberikan layanan informasi.

- (b) Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait dalam memberikan solusi atas fenomena dampak negatif perilaku seksual pra nikah di SMA negeri 5 sungai penuh.<sup>20</sup>

## G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah :

### 1. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu atau orang yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. di dalam layanan informasi ini akan diberikan informasi atau berupa diskusi kelompok dimana tema yang akan dibahas adalah mengenai bahaya ataupun dampak dari perilaku penyimpangan seksual remaja.

### 2. Remaja

Remaja merupakan waktu manusia berumur belasan tahun, Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Remaja yang

---

<sup>20</sup>Rozalia, skripsi: '*persepsi remaja tentang seks bebas dikalangan remaja di SMK nasional bantu DKI*' (yogyakarta:APMD, 2018) hal 5-6.

dimaksud peneliti disini adalah siswa-siswi SMA Negeri 5 Sungai Penuh terkhususnya kelas XI.

### 3. Perilaku Seksual Pra Nikah

perilaku seksual pranikah merupakan segala bentuk perilaku yang didasari oleh dorongan seksual dan berhubungan dengan fungsi reproduksi atau yang merangsang sensasi pada reseptor-reseptor yang terletak pada atau disekitar organ-organ reproduksi dan daerah-daerah erogen untuk mendapatkan kenikmatan atau kesenangan seksual yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan seorang perempuan sebelum adanya ikatan atau perjanjian sebagai suami istri secara resmi dan tidak adanya keinginan/komitmen untuk membentuk sebuah keluarga.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. KAJIAN TEORI

##### 1. Perilaku Seksual Pra Nikah

###### Pengertian Perilaku Seksual Pra Nikah

###### a. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungannya, yang mencakup sistem atau organisme lain di sekitarnya serta lingkungan fisik (materi).<sup>21</sup> Perilaku adalah respons yang dikomputasi dari sebuah sistem atau organisme terhadap berbagai rangsangan atau input baik internal maupun eksternal, sadar atau bawah sadar, terbuka atau rahasia, dan sukarela atau tidak sukarela. Mengambil perspektif, perilaku terdiri dari aktor, operasi, interaksi, dan sifat-sifat perilaku.

Perilaku dapat direpresentasikan sebagai hasil segala macam pengalaman serta interaksi manusia yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan suatu tindakan yang mempunyai frekuensi, dan tujuan khusus, baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Menurut Skinner seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa:

---

<sup>21</sup> Eva susanti, "persepsi siswa kelas xi smk negeri 4 surabaya terhadap perilaku seks bebas dikalangan pelajar surabaya", jurnal kajian moral dan kewarganegaraan. Vol. 3 No. 1, 2013, hal 619.

perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku manusia dari segi biologis adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas seperti berjalan, berbicara, menangis, bekerja dan sebagainya. Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus Skinner membedakan perilaku menjadi dua: a. Perilaku tertutup (*Covert Behavior*) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. b. Perilaku terbuka (*Overt Behavior*) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain.<sup>22</sup>

Menurut *Green*, perilaku ditentukan oleh 3 faktor:

- a. Faktor predisposisi (*predid posing factor*) yaitu faktor-faktor yang dapat mempermudah terjadinya suatu perilaku.
- b. Faktor pendukung (*enabling factor*) meliputi semua karakter lingkungan dan semua sumber daya atau fasilitas yang mendukung atau memungkinkan terjadinya suatu perilaku.
- c. Faktor pendorong atau penguat (*reinforcing factor*) yaitu faktor yang memperkuat terjadinya perilaku antara lain tokoh masyarakat,

---

<sup>22</sup> Ririn Darmasih, Skripsi: “faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja SMA di Surakarta”, (Surakarta:Universitas Muhammadiyah,2009), hl. 14-15

teman atau kelompok sebaya, peraturan, undang-undang, surat keputusan dari para pejabat pemerintahan daerah atau pusat.<sup>23</sup>

b. Pengertian perilaku seksual Pra Nikah

Seks pranikah atau yang disebut juga *free sex* terus bergulir di kancah hidup modern, seakan tak ada kekuatan yang mampu menghalanginya, semua nilai dan kebiasaan tradisional pun tak berdaya dilabraknya. Setelah sekian lama seks menjadi sesuatu yang terlarang, identik dengan dosa dan jahat, kini hampir tak ada sesuatu yang tidak berbau seks.<sup>24</sup> Seks adalah bagian dari kehidupan manusia. bisa menimbulkan berbagai masalah apabila tidak dikendalikan, diatur, diredam secara baik. Seiring dengan perkembangan biologis pada umumnya, maka pada usia remaja seorang mencapai tahapan kematangan organ-organ seks. Kematangan organ-organ seks secara bio-fisiologis, diikuti dengan kemampuan untuk melakukan hubungan seks sekaligus munculnya dorongan (hasrat) untuk melakukan hubungan tersebut. Dorongan atau hasrat ini mempunyai ciri kenikmatan bila mana dilakukan dan karena itu dorongan tersebut berkecenderungan untuk dilakukan. Dorongan seks karena itu disebut sebagai dorongan dengan prinsip kenikmatan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid hal 18-19

<sup>24</sup> Amar Rasyidillah, "*persepsi remaja tentang perilaku seks pra nikah*" (jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hal 35

<sup>25</sup> Ibid. hal 35

Sedangkan menurut Sarlito W. Sarwono perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama.<sup>26</sup> Sejalan dengan itu, hubungan seks didefinisikan sebagai persenyawaan, persetubuhan, dan satu aktivitas merangsang dari sentuhan kulit secara keseluruhan, sampai mempertemukan alat kemaluan lelaki ke dalam organ vital wanita. Rangsangan ini adalah naluri alamiah semua makhluk hidup untuk menyambung generasi seterusnya agar gen ini tidak terputus. Sedangkan hubungan seksual pranikah merupakan tindakan seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun agama dan kepercayaan masing-masing individu. Perilaku seksual pranikah merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis tanpa ada ikatan pernikahan, selain itu pengertian perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual untuk mendapatkan kesenangan organ seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang sah menurut hukum dan agama.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ibid , hal 36

<sup>27</sup> Hafida Oktavia, Skripsi : “ *hubungan perilaku seksual pranikah dengan pernikahan usia dini pada remaja di wilayah kecamatan kecjeran kota surabaya*” (surabaya : fakultas keperawatan universitas airlangga, 2018) hal.14

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa seks pranikah adalah kegiatan yang dilakukan secara berdua pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama dari dua orang lain jenis yang belum terikat pernikahan. Dengan demikian, seks pranikah dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas seksual yang didorong oleh hasrat seksual, yang dilakukan tanpa mengindahkan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat yang mengaturnya, dan dilakukan oleh pria dan wanita sebelum adanya ikatan pernikahan menurut agama dan hukum, mulai dari bentuk perilaku seks yang paling ringan sampai tahapan senggama. Perilaku seks pranikah adalah aktivitas seksual yang dilakukan di luar pernikahan yang sama dengan zina, perilaku ini di nilai sebagai perilaku seks yang menjadi masalah sosial bagi masyarakat dan negara karena dilakukan di luar pernikahan.

## 2. Pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah

Pemahaman (*comperhension*) umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat dimanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.<sup>28</sup>

Pemahaman yang kurang terhadap dampak negatif perilaku seksual pranikah membuat siswa tidak tahu dampak terburuk dari dampak negatif perilaku seksual pra nikah untuk membantu siswa dalam memahami dampak negatif perilaku seksual pranikah agar tidak terjerumus perilaku

---

<sup>28</sup> Devi Nurhidayati, Titin Indah Pratiwi, “*pengembangan media video untuk meningkatkan pemahaman biaya seks bebas dikalangan remaja SMA N 1 Soko Tuban*” (jurnal BK UNESA vol. 1 no. 1, 2013) hal. 283.

seksual pranikah. Salah satu upaya yang telah dilakukan konselor untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pranikah adalah melaksanakan layanan informasi melalui LKS dengan metode ceramah dan diskusi.

Pentingnya pemahaman siswa tentang resiko dan bahaya perilaku seksual pra nikah hendaknya diperhatikan oleh para siswa. Dengan memiliki pemahaman yang baik, diharapkan para siswa dapat meminimalisir timbulnya perilaku seksual pra nikah atau pemahaman resiko perilaku seksual pra nikah sangat penting bagi siswa karena dengan pemahaman itu siswa akan dapat menilai bahwa perilaku seksual pra nikah harus dihindari.<sup>29</sup>

Pemahaman tidak dapat dilakukan seseorang dengan mudah, karena dalam memahami tidak cukup untuk sekedar mengingat tetapi harus dapat memperoleh makna dan kemudian dapat menjelaskan apa yang dipahami dengan baik. Untuk mencapai suatu pemahaman, diperlukan adanya pengetahuan. Pemahaman resiko perilaku seksual pra nikah dalam penelitian ini dibatasi pada pemahaman terhadap empat aspek yang ditimbulkan dari perilaku seksual pra nikah, yaitu<sup>30</sup> :

1. Siswa memahami bahwa perilaku seksual pra nikah akan menimbulkan resiko pada kondisi psikologis seseorang, misalnya rasa marah, depresi, cemas, dan perasaan bersalah.

---

<sup>29</sup> Septi Rahmawati, Skripsi : “*meningkatkan pemahaman siswa tentang resiko perilaku seksual pra nikah melalui layanan informasi dengan menggunakan media visual di kelas VIII smp negeri 4 Purbalingga.*”, (Semarang: UNS, 2011) hal. 23

<sup>30</sup> *Ibid.* hal. 23-24.

2. Siswa mengetahui dan memahami bahwa perilaku seksual pra nikah mempengaruhi aspek sosial seseorang, antara lain dikucilkan dari masyarakat, dikeluarkan dari sekolah, dan ketenggangan mental.
3. Siswa mengetahui dan memahami perilaku seksual pra nikah akan menimbulkan resiko secara fisik seperti hamil dan penyakit menular seksual.
4. Siswa mengetahui dan memahami bahwa perilaku seksual pra nikah akan membuat tidak dihargai orang lain dan perasaan berdosa.

### 3. Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah

Sarwono, mengatakan perilaku seksual pranikah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif pada remaja, diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Dampak psikologis

Dampak psikologis dari perilaku seksual pranikah pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa.

#### 2. Dampak Fisiologis

Dampak fisiologis dari perilaku seksual pranikah tersebut diantaranya dapat menimbulkan kehamilan tidak diinginkan dan aborsi.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hal. 20

### 3. Dampak sosial

Dampak sosial yang timbul akibat perilaku seksual yang dilakukan sebelum saatnya antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi ibu. Belum lagi tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut.

### 4. Dampak fisik

Dampak fisik lainnya sendiri adalah berkembangnya penyakit menular seksual di kalangan remaja, dengan frekuensi penderita penyakit menular seksual (PMS) yang tertinggi antara usia 15-24 tahun. Infeksi penyakit menular seksual dapat menyebabkan kemandulan dan rasa sakit kronis serta meningkatkan risiko terkena PMS dan HIV/AIDS.

## **B. Layanan Informasi**

### 1. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti : informasi belajar, informasi pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya

yang memadai, Layanan informasi ini pun berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman.<sup>32</sup>

## 2. Asas-asas dalam Layanan informasi

Adapun asas-asas yang terdapat di dalam layanan informasi adalah sebagai berikut:

### a. Asas keterbukaan

Dalam pelaksanaan layanan informasi sangat diperlukan suasana keterbukaan baik dari konselor maupun dari audien atau klien. Keterbukaan ini bukan hanya sekedar bersedia menerima saran-saran dari luar malahan lebih dari itu diharapkan dari masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.<sup>33</sup>

### b. Asas kesukarelaan

Proses pemberian layanan informasi di dalam bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan baik dari pihak konselor maupun audien atau klien.<sup>34</sup>

### c. Asas kemandirian

Layanan informasi pada bimbingan dan konseling bertujuan menjadikan si terbimbing atau audien maupun klien agar dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain atau tergantung pada

---

<sup>32</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta :Rineka Cipta , 2009) hal. 259

<sup>33</sup> *Ibid.* hal. 116

<sup>34</sup> *Ibid.* hal. 116

konselor.<sup>35</sup> Individu yang dibimbing setelah dibantu diharapkan dapat mandiri dengan ciri-ciri pokok:

- 1) Mengetahui diri sendiri dan lingkungan sebagaimana adanya
- 2) Menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis
- 3) Mengambil keputusan untuk dan diri sendiri
- 4) Mengarahkan diri sesuai dengan keputusan itu
- 5) Mewujudkan diri secara optimal sesuai dengan potensi minat dan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

Kemandirian dengan ciri-ciri umum di atas haruslah disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan peranan klien dalam kehidupan sehari-hari

d. Asas kedinamisan

Usaha bimbingan dan konseling dalam layanan informasi hendaknya terjadi perubahan pada diri klien, yaitu perubahan tingkah laku yang lebih baik.<sup>36</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi mengenai pemahaman siswa tentang penyimpangan perilaku seksual adalah diharapkan setelah diberikan layanan informasi siswa bisa memahami dengan baik tentang bahaya penyimpangan perilaku seksual remaja.

---

<sup>35</sup> *Ibid.* hal. 117

<sup>36</sup> *Ibid.* hal. 118

## C. Remaja

### 1. Pengertian Remaja

satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa remaja. Fase ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat di arahkan pada perkembangan masa dewasa yang sehat Konopka dalam Pikunas. Masa remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang berarti “tumbuh menjadi dewasa”. Apabila diartikan dalam konteks yang lebih luas, akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Masa remaja enurut Piaget dan Hurlock, diartikan sebagai suatu masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.<sup>37</sup>

Selanjutnya Monks dkk, membatasi masa remaja yang berkisar dari usia 12-21 tahun yakni sampai selesainya pertumbuhan fisik. Pada masa remaja ini individu mencapai pertumbuhan fisik yang maksimal, dan pada masa ini pula mencapai kematangan kemampuan reproduksi. Kematangan ini menyebabkan remaja mempunyai perhatian terhadap lawan jenisnya, dan remaja akan berusaha untuk memikat lawan jenisnya tersebut.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Miffatul Jannah, “*remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam*” (jurnal Psikoislamedia Vol.1 no. 1,2016) hal. 245.

<sup>38</sup> *Ibid.*

Dalam Islam usia remaja adalah usia yang paling dibanggakan, bukan hanya memperhatikan pertumbuhan, perkembangan, serta perubahan biologis remaja saja, namun lebih penting mempersiapkan remaja menjadi generasi yang paham dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, iman, dan pengetahuan. Remaja harus sadar bahwa ketika terjadi perubahan hormon dan fisik bukan berarti mereka boleh melakukan apa yang orang dewasa lakukan. Islam sangat memperhatikan remaja, ada hal yang boleh dilakukan dan ada juga yang tidak, misalnya remaja tidak boleh lagi meninggalkan sholat, tidur terpisah dengan orang tua, meminta izin kalau masuk ke kamar orang tua, menjaga aurat, menjaga pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan, mengenal akibat dan bahaya menonton pornografi.<sup>39</sup>

## 2. Ciri-ciri Remaja

Sebagaimana halnya dengan semua periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut secara singkat dikemukakan oleh Hurlock sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a) Masa remaja sebagai masa peralihan, hal ini berarti bahwa apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang akan terjadi sekarang dan waktu yang akan datang yang mempengaruhi pola perilaku dan sikap baru.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hal. 245

<sup>40</sup>*Ibid.*, Hal. 251

- b) Masa remaja sebagai masa perubahan
- c) Masa remaja sebagai usia bermasalah
- d) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan
- e) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis
- f) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Selain itu menurut Sidik Jatmika, ciri-ciri remaja adalah:

- (1). Masa remaja sebagai periode yang penting Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetaplah penting. Perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan ini menimbulkan perlunya penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.
- (2). Masa remaja sebagai periode peralihan Pada fase ini, remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Kalau remaja berperilaku seperti anak-anak, ia akan diajari untuk bertindak sesuai dengan umurnya. Kalau remaja berusaha berperilaku sebagaimana orang dewasa, remaja seringkali dituduh terlalu besar ukurannya dan dimarahi karena mencoba bertindak seperti orang dewasa. Di lain pihak, status remaja yang tidak jelas ini juga menguntungkan karena status memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

- (3). Masa remaja sebagai periode perubahan Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.
- (4). Masa remaja sebagai usia bermasalah Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.
- (5). Masa remaja sebagai masa mencari identitas Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri terhadap kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya. Status remaja yang mendua ini menimbulkan

suatu dilema yang menyebabkan remaja mengalami “krisis identitas” atau masalah-masalah identitas-ego pada remaja.<sup>41</sup>

Menurut Blair & Jones, Ramsey, Mead, Dusek, Besonkey, mengemukakan sejumlah ciri khas remaja sebagai berikut :

- 1). Mengalami perubahan fisik (pertumbuhan) paling pesat, dibandingkan dengan periode perkembangan sebelum maupun sesudahnya, pertumbuhan fisik pada permulaan remaja sangat cepat. Tulang-tulang badan memanjang lebih cepat sehingga tubuh nampak makin besar dan kokoh. Demikian juga jantung, pencernaan, ginjal dan berbagai organ tubuh bagian dalam bertambah kuat dan berfungsi sempurna.
- 2). Memiliki energi yang berlimpah secara fisik dan psikis yang mendorong mereka untuk berprestasi dan beraktivitas. Periode remaja merupakan periode paling kuat secara fisik dan paling kreatif secara mental sepanjang periode kehidupan manusia.
- 3). Memiliki fokus perhatian yang lebih terarah kepada teman sebaya dan secara berangsur melepaskan diri dari keterikatan dengan keluarga terutama orang tua. Dalam beberapa aspek, keinginan yang kuat untuk melepaskan

---

<sup>41</sup> Khamim Zarkasih Putro, “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja”, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama. Vol 17 No 1, 2017 hal. 27.

diri dari orang tua belum dibarengi dengan kemampuannya untuk mandiri dalam bidang ekonomi.<sup>42</sup>

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja itu adalah perubahan fisik, emosional dan tingkah laku, bahkan kematangan seksual berubah secara pesat dari sebelumnya, serta memiliki energi fisik dan emosional yang lebih cepat.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Surya Wijaya pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) terhadap Persepsi Siswa tentang Seksualitas Remaja pada Siswa X-9 SMA PGRI 1 Pati” mengungkapkan bahwa, Persepsi tentang seksualitas remaja siswa kelas X- 9 SMA PGRI 1 PATI sebelum mendapatkan layanan informasi masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tentang seksualitas yang dimiliki siswa masih dalam kondisi sedang, sehingga memungkinkan siswa bisa salah berperilaku dalam ruang lingkup seksualitas karena persepsi masih dalam katagori sedang, Persepsi tentang seksualitas remaja siswa kelas X- 9 SMA PGRI 1 PATI setelah mendapatkan layanan informasi masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tentang seksualitas yang dimiliki siswa sudah baik, sehingga siswa akan memiliki perilaku yang

---

<sup>42</sup> Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2019), hal.

benar dalam ruang lingkup seksualitas karena persepsi yang baik.<sup>43</sup> Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan layanan informasi dan menggunakan metode penelitian eksperimen perbedaan dengan peneliti lakukan adalah perbedaan tempat yaitu penelitian ini di SMA PGRI Pati, sedangkan penelitian peneliti di SMA Negeri 5 Sungai Penuh, perbedaan tahun penelitian ini 2015 sedangkan penelitian peneliti tahun 2021.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tita Sri Astika, Sutijono pada tahun 2013 dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Pada Siswa kelas XI Is 3 SMAN 1 Pacet Mojokerto”. Mengungkapkan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan maka penerapan layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi pada siswa kelas XI IS-3 SMAN I Pacet Mojokerto. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan layanan informasi, sama-sama menggunakan metode penelitian eksperimen. Perbedaan dengan peneliti lakukan adalah tempat penelitian, tahun penelitian yaitu penelitian ini pada tahun 2013 sedangkan penelitian peneliti pada tahun 2021, penelitian ini berlokasi di

---

<sup>43</sup> Yuli Surya Wijaya, Skripsi: *Pengaruh Layanan Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Terhadap Persepsi Siswa Tentang Seksualitas Remaja Pada Siswa X-9 SMA PGRI I Pati* (Semarang: UNS, 2015), hal. 120.

SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SMA Negeri 5 Sungai penuh.<sup>44</sup>

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Nurul Latifah pada tahun 2019, dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya pergaulan bebas pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur” mengungkapkan bahwa, pemahaman siswa tentang bahaya pergaulan bebas berbeda dengan setelah dan diberikannya layanan informasi. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan layanan informasi, selain itu juga sama-sama membahas tentang penyimpangan perilaku seksual, sasaran penelitian sama-sama dikelas XI, sama-sama menggunakan metode eksperimen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur, sedangkan penelitian peneliti bertempat di SMA Negeri 5 Sungai Penuh.<sup>45</sup>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

---

<sup>44</sup> Tita Sri Astika, Sutijono, “Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Kelas XI IS-3 Sman 1 Pacet Mojokerto” jurnal BK UNESA vol. 3 no. 1 hl. 452.

<sup>45</sup> Ayu Nurul Latifah, Skripsi : “Pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya pergaulan bebas pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur” (Lampung Timur : UIN Raden Intan 2019) hal. 95

### C. Kerangka Berpikir

Untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan ke dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

**Bagan 1.1 kerangka berpikir**



Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Sungai Penuh dengan judul Pemanfaatan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja dengan metode penelitian kuantitatif eksperimen dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dapat dilihat sebelum dan setelah diberikan layanan informasi kemudian dilakukan uji coba hipotesis.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis dua arah, yaitu hipotesis alternative dan hipotesis nol. Hipotesis dikatakan benar jika hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terbukti kebenarannya.

$H_0$  : tidak ada peningkatan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah remaja sebelum diberikan layanan informasi

$H_a$  : ada peningkatan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah remaja sesudah diberikan layanan informasi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini adalah metode berlandaskan pada *filsafat positivisme*, dimana digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel yang tertentu, random, pengumpulan data berupa instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>46</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan model statistik hasil analisisnya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-exsperimantal Design One Group Pretest Design* karena di dalam penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dan desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.<sup>47</sup> Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**01 X 02**

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R%D), (Bandung:Alfabeta, 2009), Cet 7 Hal 14

<sup>47</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2012), Cet 1 Hal 224

Gambar 1.2. Rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

*O1 = Pretest*

*X = Treatment*

*O2 = Post Test*

## B. Populasi & Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai kelompok objek yang lengkap dan jelas.<sup>48</sup> Ada juga yang berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek Penelitian.<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan memiliki ciri-ciri yang sama untuk diteliti. Terkait penelitian ini, yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh peserta didik dari kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 5 Sungai Penuh.

---

<sup>48</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008). hal.181.

<sup>49</sup>*Ibid.* Hal 181

**Tabel 1.1 :** Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Sungai Penuh tahun ajaran 2020/2021

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X ipa	8	12	20
	X ips	10	13	23
2	XI ipa	10	15	25
	XI ips	10	12	22
3	XII ipa	8	9	17
	XII ips	14	13	27
	<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>87</b>	<b>145</b>

Sumber: TU (tata usaha) SMA 5 Sungai Penuh

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili, Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>50</sup> Jadi sampel adalah sebagian atau sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi yang dijadikan wakil dari populasi secara keseluruhan.

Adapun sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling* atau biasa yang disebut istilah teknik acak sederhana adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi

---

<sup>50</sup> itsna Muttaqin, Skripsi : “Sahma *Studi Deskriptif Tentang Persepsi Siswa Sma Terhadap Kinerja Polisi Lalu Lintas Dan Motivasi Siswa Sma Menjadi Anggota Polisi*”, (Semarang : UNS, 2009). Hl. 84.

target yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>51</sup>

Dalam pengambilan sampel, peneliti memberikan angket *pretest* kemudian dianalisis. Dari hasil analisis, diambil sebanyak dua lokal dari kelas XII yaitu sebanyak 44 siswa yang akan menjadi kelompok *eksperimen*, Dalam hal ini siswa diberikan skala ukur pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang berupa angket pernyataan pada siswa yang kemudian diperoleh jumlah siswa yang memiliki pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang rendah Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Sungai Penuh.

### C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto menyatakan bahwa “instrument penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam penelitian”. Berkaitan dengan itu Iskandar juga dijelaskan bahwa “instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam usaha mendapatkan data”.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. “metode kuantitatif adalah suatu cara dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran, suatu set kondisi secara sistematis, faktual dan akurat”.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. Metodologi Penelitian, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013). Hal 116

<sup>52</sup> Iskandar, “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*” (Jakarta : Gaung Persada Press, 2010). Hal. 78.

<sup>53</sup>*Ibid.* hal 26

Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini metode kuantitatif dianggap sesuai dengan tujuan penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah di sekolah menengah atas negeri 5 sungai penuh.

Didalam penelitian ini menggunakan alat pengumpul data yaitu instrumen berupa skala, yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang manfaat layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah, dalam penelitian yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan model skala *likert*. Skala *likert* dimaksudkan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya relatif mudah dan tingkat rehabilitasinya tinggi.<sup>55</sup> Dengan menggunakan skala *Likert*, setiap jawaban responden diatur dan dihubungkan menjadi sebuah pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dalam kata-kata”.

---

<sup>54</sup>*Ibid.* Hl. 26

<sup>55</sup> Irawan Soehartono. Metode Penelitian Sosial, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal 77

## 1. Pengembangan Kisi-kisi Instrument

Instrument penelitian dikembangkan dari literatur konseptual kemudian diturunkan ke definisi operasional variabel. Pengembangan instrument bentuk pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah adalah dengan membuat kisi-kisi variabel menjadi sub indikator, kemudian menyusun aspek yang akan diukur untuk diuraikan menjadi butir-butir pernyataan dalam instrument tersebut maka diperoleh topik pembahasan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah.

## 2. Pemberian Skor

Penelitian ini menggunakan instrument yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sehingga menghasilkan item-item pernyataan dan kemungkinan jawaban. Penggunaan Skala sebagai alat pengumpul data dijelaskan dalam bentuk skor, menggunakan skala Likert dengan 5 opsi jawaban untuk mengukur, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Respon setiap item Skala yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, sehingga alternatif jawaban yang tersedia dalam setiap item pernyataan tidak menyulitkan responden. Adapun alternatif jawaban yang ditetapkan sebagai berikut:

a. SS : Sangat setuju

b. S : Setuju

c. N : Netral

d. TS : Tidak Setuju

e. STS : Sangat Tidak Setuju

Pemberian skor terhadap alternatif pilihan jawaban yang ada dalam Skala yang berisi pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2 : Kriteria Pemberian Skor Pada Alternatif Pilihan Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Item positif	Item negatif
1	Sangat setuju(SS)	4	1
2	Setuju(S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sebelum skala tersebut digunakan maka peneliti menguji validitas dan reliabel kuesioner tersebut, untuk mengetahui kelayakan kuesioner untuk digunakan dalam penelitian, berikut ini langkah-langkah dalam pengujian:

#### 1. Validitas Kuesioner

*Pengujian* validitas skala dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 20.<sup>56</sup>

#### 2. Uji Reliabilitas kuesioner

Adapun rumus yang digunakan pada uji reliabilitas kuesioner adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala *likert*.<sup>57</sup> Pengujian ini akan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 20.

<sup>56</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 21*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). Hal 164

<sup>57</sup> Syopian Siregar, *Ibid*, Hal 175

**Tabel 1.3.** Kriteria Reliabilitas Kuesioner

<b>Indeks Reliabilitas (r)</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (kuantitatif eksperimen) yaitu menggunakan Skala untuk pengumpulan data. Adapun pengertian dari skala adalah, teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk di isi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan<sup>58</sup>

Adapun pedoman yang harus dijadikan dalam membuat pernyataan-pernyataan untuk skala ialah: (1) Pernyataan yang jelas tidak meragukan, (2) Hindari pernyataan ganda, (3) Responden harus mampu menjawab, (4) Pernyataan-pernyataan harus relevan, (5) Pernyataan-pernyataan yang pendek adalah yang terbaik, (6) Hindari pernyataan yang bias, pertanyaan yang sugestif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala penelitian yang dikembangkan oleh Amar Rasyidillah, S.Pd

---

<sup>58</sup> Irawan soehartono, Metode Penelitian Sosial (Bandung: PT. Remaja rosdakarya,2011) hal. 222

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dengan menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>59</sup> Selanjutnya Syamsudin dan Damaianti menyatakan bahwa Data penelitian digolongkan menjadi dua macam yaitu kualitatif dan kuantitatif. karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. maka analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bersifat kuantitatif, data dianalisis melalui perangkat statistik dan disajikan melalui tabel statistik atau diagram.<sup>60</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu mengolah informasi yang berhubungan dengan angka-angka, kemudian disajikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Tujuan analisis data yang dilakukan dalam mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Data dengan Pendekatan Kuantitatif

Deskripsi data dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data tentang skor responden untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pemilihan jurusan. Tingkat skor responden variabel ini dihitung dengan menggunakan skor ideal.<sup>61</sup> Bisa dilihat dalam tabel berikut:

---

<sup>59</sup> *Opcit.* Hal 70

<sup>60</sup> Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal 18

<sup>61</sup> Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

**Tabel 1.4.** Pedoman Interpretasi Skor

Norma Kategorisasi	Kategori
$x \leq (\mu - 1,5\sigma)$	Sangat rendah
$(\mu - 1,5\sigma) > x \leq (\mu - 0,5\sigma)$	Rendah
$(\mu - 0,5\sigma) > x \leq (\mu + 0,5\sigma)$	Sedang
$(\mu + 0,5\sigma) > x \leq (\mu + 1,5\sigma)$	Tinggi
$(\mu + 1,5\sigma) > x$	Sangat Tinggi

Analisis deskripsi kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden, melalui tahap berikut:

- a. Verifikasi data yaitu memeriksa kembali instrument angket yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden
- b. Menghitung nilai jawaban
- c. Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan.
- d. Menghitung rata-rata skor total item yang telah diisi oleh responden.

Untuk mencari dan mengetahui presentase frekuensi jawaban responden, Menurut sudjana presentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus.<sup>62</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

<sup>62</sup> *Ibid*, Hal 17

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

## 2. Uji Hipotesis

### b. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Untuk melihat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum dan setelah diberikan layanan informasi (kelompok eksperimen) digunakan analisis data dengan teknik *wilcoxon signed ranks test*, merupakan salah satu analisis data *non parametrik*, yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang saling berhubungan (sampel berasal dari populasi yang sama) apakah berbeda atau tidak.<sup>63</sup> Analisis ini dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

## F. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Izin Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian, mulai dari proses surat izin penelitian dari lembaga/instansi terkait. Atas dasar permohonan peneliti, lembaga ataupun instansi mengeluarkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada SMA Negeri 5 Sungai Penuh untuk melaksanakan penelitian, yang selanjutnya Kepala SMA Negeri 5 Sungai Penuh yang memfasilitasi penelitian ini.

---

<sup>63</sup> Supranto (ED). *Statistik Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Erlangga, 2009). h 302.

## 2. Pengadministrasian Pretest

Pengadministrasian *Pretest* dilakukan untuk mengetahui gambaran awal bagaimana pemanfaatan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Pengadministrasian *pretest* yang dilakukan pada Juli 2021 di SMA Negeri 5 Sungai Penuh Kegiatan *exsperimen* ini adalah kelompok atau subjek yang diberikan perlakuan berupa layanan informasi tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Subjek ini sebagai kelompok penguji apakah benar layanan informasi tentang seksual pranikah efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Kegiatan *exsperimen* ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Pada tabel di bawah ini disajikan jadwal layanan informasi tentang dampak negatif seksual pranikah pada siswa subjek penelitian.

**Tabel 1.5** jadwal kegiatan layanan informasi

No	Kegiatan	Hari	Tanggal	Jam
1.	<i>Pretest</i>	Kamis	22-07-2021	10.00-11.00
2.	Pemahaman diri	Senin	16-08-2021	09.00-09.30
3.	Seksual pra nikah di kalangan remaja	Kamis	19-08-2021	09.00-09.30
4.	Dampak negatif seksual pra nikah	Senin	23-08-2021	11.00-11.30
5.	Faktor penyebab Perilaku seksual pranikah	Kamis	02-09-2021	10.00-10,30
6.	Cara mencegah perilaku seksual pra nikah	Senin	06-09-2021	10.00-10.30
7.	<i>Posttest</i>	Sabtu	11-09-2021	09.00-10.00

### 3. Pengadministrasian *Posttest*

Pengadministrasian *posttest* dilakukan untuk melihat hasil dari kegiatan siswa setelah mendapatkan layanan informasi, pengadministrasian *posttest* ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2021 di SMA Negeri 5 Sungai Penuh.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Sungai Penuh dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang siswa kelas XII yang diberikan perlakuan berupa layanan informasi karir. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli sampai 14 September 2021 secara spesifik penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Data-data yang diperoleh adalah hasil *pretest* dan *posttest* berkaitan dengan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Posttest*). Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.00 *for windows*

##### 1. Deskripsi Data *Pretest*

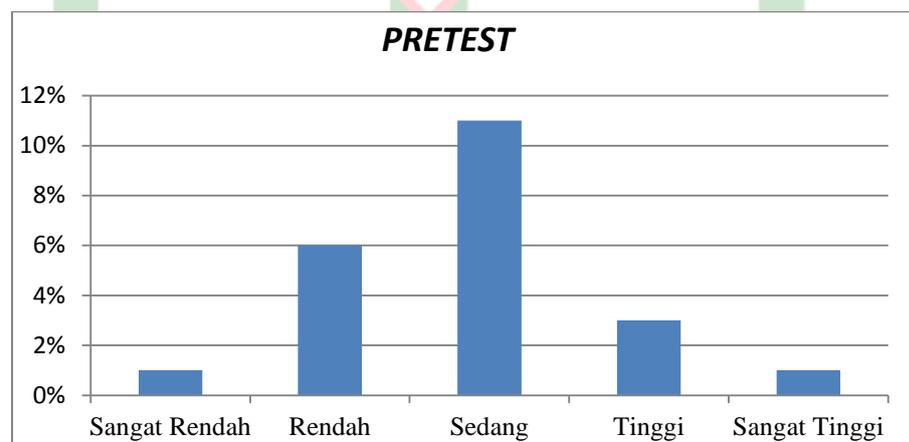
Sejalan dan sesuai dengan tujuan dilakukan *pretest*, adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran awal pemahaman siswa dalam memilih jurusan pada siswa sebelum diberikan perlakuan. Maka dapat dilihat pada hasil *Pretest* pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.6** Data Hasil *Pretest* Tingkat Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah

Kategori	Rentan skor	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	$\leq 45$	1	4,55%
Rendah	$45 > \text{s.d} \leq 48$	6	27,27%
Sedang	$48 > \text{s.d} \leq 51$	11	50%
Tinggi	$51 > \text{s.d} \leq 54$	3	13,63%
Sangat Tinggi	$54 \geq$	1	4,55%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel data hasil *pretest* tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini.

Gambar 1. Diagram hasil *pretest* pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah



Dari tabel 1.6 dan diagram 1 menunjukkan bahwa, dari data hasil *pretest* 22 orang siswa, yang dijadikan sampel penelitian ada 1 orang responden yang memiliki tingkat pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang sangat rendah dengan persentase 4,55%, kemudian 6 orang responden memiliki tingkat pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang rendah dengan persentase 27,27%, selanjutnya 11 orang responden memiliki pemahaman tentang

dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang sedang 50%, dan seterusnya 3 orang responden memiliki pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang tinggi dengan persentase 13,63%, dan 1 orang responden memiliki pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sangat tinggi dengan persentase 4,55%. Jadi dapat disimpulkan dari tabel 1.6 bahwa rata-rata tingkat pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah siswa berada pada kategori Sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan responden yaitu 49,59.

Tabel 1.7 tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum diberikan perlakuan

No	Kode Siswa	Skor	Kategori
1	X1	49	Sedang
2	X2	48	Rendah
3	X3	45	Sangat Rendah
4	X4	53	Tinggi
5	X5	50	Sedang
6	X6	49	Sedang
7	X7	49	Sedang
8	X8	49	Sedang
9	X9	50	Sedang
10	X10	47	Rendah
11	X11	47	Rendah
12	X12	47	Rendah
13	X13	49	Sedang
14	X14	46	Rendah
15	X15	54	Tinggi
16	X16	51	Sedang
17	X17	50	Sedang
18	X18	49	Sedang
19	X19	52	Tinggi
20	X20	50	Sedang
21	X21	47	Rendah
22	X22	60	Sangat Tinggi

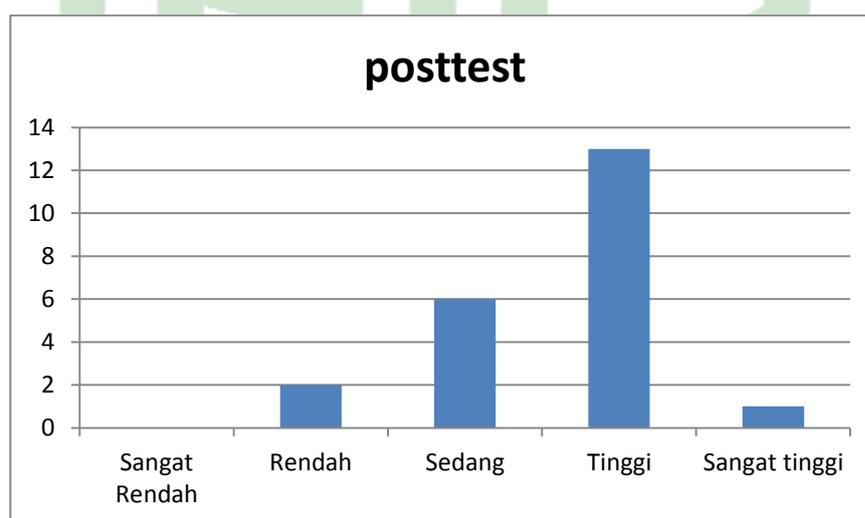
## 2. Deskripsi Data *Posstest*

Setelah pemberian Layanan Informasi sebanyak 6 kali pertemuan kelompok *eksperimen*, Berikutnya peneliti memberi nilai bagaimana pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah setelah diberikan layanan informasi. Data hasil *Posttest* akan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.8** Data Hasil *Posttest* Tingkat Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah

Kategori	Rentan skor	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	$\leq 45$	0	0%
Rendah	$45 > \text{s.d} \leq 48$	2	9,09%
Sedang	$48 > \text{s.d} \leq 51$	6	27,27%
Tinggi	$51 > \text{s.d} \leq 54$	13	59,09%
Sangat Tinggi	$54 \geq$	1	4,55%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Gambar 2. Diagram hasil *posttest* pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah



Dari tabel 1.8 dan diagram 2 menunjukkan bahwa, dari data hasil *pretest* 22 orang siswa, yang dijadikan sampel penelitian ada 0 orang responden yang memiliki tingkat pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang sangat rendah dengan persentase 0%, kemudian 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang rendah dengan persentase 9,09%, selanjutnya 6 orang responden memiliki pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang sedang 27,27%, dan seterusnya 13 orang responden memiliki pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah yang tinggi dengan persentase 59,09%, dan 1 orang responden memiliki pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah Tinggi dengan persentase 51,90%.

Jadi dapat disimpulkan dari tabel 1.8 bahwa rata-rata tingkat pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah siswa berada pada kategori Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan responden yaitu 51,90. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil *posttest* rata-rata skor pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah berada pada kategori Tinggi. Hal ini berarti bahwa rata-rata skor tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah siswa antara *pretest* dan *posttest* berada pada kategori yang berbeda sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah mengalami peningkatan yang signifikan. Selanjutnya, tingkat pemahaman siswa

tentang dampak negatif perilaku seksual pranikah dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.9. tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sesudah diberikan perlakuan

No	Kode Siswa	Skor	Kategori
1	X1	54	Tinggi
2	X2	54	Tinggi
3	X3	52	Tinggi
4	X4	53	Tinggi
5	X5	50	Sedang
6	X6	53	Tinggi
7	X7	49	Sedang
8	X8	52	Tinggi
9	X9	50	Sedang
10	X10	47	Rendah
11	X11	53	Tinggi
12	X12	47	Rendah
13	X13	49	Sedang
14	X14	53	Tinggi
15	X15	54	Tinggi
16	X16	54	Tinggi
17	X17	51	Sedang
18	X18	52	Tinggi
19	X19	52	Tinggi
20	X20	50	Sedang
21	X21	53	Tinggi
22	X22	60	Sangat Tinggi

### 3. Perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

Adapun perbedaan tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pranikah dapat dilihat pada kegiatan eksperimen dari hasil *Pretest* dan *Posttest* yang dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.10. Tingkat Pemahaman Siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah pada saat *Pretest* dan *Posttest*

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	X1	49	Sedang	54	Tinggi
2	X2	48	Rendah	54	Tinggi
3	X3	45	Sangat Rendah	52	Tinggi
4	X4	53	Tinggi	53	Tinggi
5	X5	50	Sedang	50	Sedang
6	X6	49	Sedang	53	Tinggi
7	X7	49	Sedang	49	Sedang
8	X8	49	Sedang	52	Tinggi
9	X9	50	Sedang	50	Sedang
10	X10	47	Rendah	47	Rendah
11	X11	47	Rendah	53	Tinggi
12	X12	47	Rendah	47	Rendah
13	X13	49	Sedang	49	Sedang
14	X14	46	Rendah	53	Tinggi
15	X15	54	Tinggi	54	Tinggi
16	X16	51	Sedang	54	Tinggi
17	X17	50	Sedang	51	Sedang
18	X18	49	Sedang	52	Tinggi
19	X19	52	tinggi	52	Tinggi
20	X20	50	Sedang	50	Sedang
21	X21	47	Rendah	53	Tinggi
22	X22	60	Sangat Tinggi	60	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 1.10 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah siswa kelas XII sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan informasi. Siswa yang pada saat *pretest* memiliki rata-rata 49,59. setelah diberikan perlakuan, skor rata-rata menjadi 51,90. Berdasarkan hal ini, terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang dampak negatif seksual pra nikah setelah diberi perlakuan. Dari uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum dan sesudah

diberikan perlakuan berupa layanan informasi. Dari 22 siswa yang mendapat perlakuan, secara keseluruhan tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya skor secara keseluruhan dengan rata-rata siswa mengalami peningkatan skor pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah.

#### 4. Pengujian *Hipotesis*

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistika non parametrik dengan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan SPSS 20.00. uji *Wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak terdapa peningkatan pemahaman siswa tetang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum diberikan perlakuan berupa layanan informasi.

Ha: Terdapat peningkatan yang signifikan tentang pemahaman siswa terhadap dampak negatif perilaku seksual pra nikah setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi. Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Ho diterima, apabila nilai probabilitas signifikansi (*Sig 2- tailed* > 0,05).
2. Ha ditolak, apabila nilai probabilitas signifikansi (*Sig 2- tailed* < 0,05).

Berdasarkan hal sebelumnya, maka didapatkan hasil perhitungan yang tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 1.11. Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Perbedaan Antara Pretest dan Posttest Tingkat Pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	post test - pre test
Z	-2,947 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

Berdasarkan tabel 1.11 menunjukkan angka *probabilitas* Sig (2-Tailed) pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebesar 0,03 atau probabilitas di bawah *alpha* 0,0 ( $0,00 < 0,05$ ), dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “terdapat peningkatan yang signifikan antara pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa layanan informasi. Selanjutnya dapat dilihat arah perbedaan tersebut apakah *Pretest* atau *Posttest* yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.12 Arah Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test - pre test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	11 <sup>b</sup>	6,00	66,00
	Ties	11 <sup>c</sup>		
	Total	22		

Perhitungan data pada tabel diatas maka dapat diartikan bahwa dari 22 orang siswa yang dilibatkan mengalami peningkatan dari *Pretest* dan *Posttest*. *Negative rank* menunjukkan skor pemanfaatan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah untuk *Pretest* dan *Posttest* adalah 0, baik itu pada nilai N, *Mean Rank*, maupun *Sum of Ranks*. Nilai 0 ini menunjukkan bahwa tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *Pretest* ke nilai *Posttest*. Selanjutnya, *positive rank* menunjukkan skor pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah untuk *Pretest* dan *Posttest* dimana terdapat 22 data positif (N) yang artinya ke 22 orang siswa mengalami peningkatan secara signifikan dari *Pretest* ke *Posttest*. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 6,00 sedangkan jumlah *Positive Ranks* atau *Sum of Ranks* yaitu sebesar 66,00. Kemudian *Ties* menunjukkan kesamaan nilai antara *Pretest* dan *Posttest*, nilai *Ties* berdasarkan tabel 1.14 adalah 11 atau *Sum of Ranks* yaitu sebesar 00,00 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara *Pretest* dan *Posttest* dan dapat juga dilihat dari

faktor peningkatan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah dimana siswa dapat meningkatkan pemahamannya tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah dengan memanfaatkan layanan informasi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan berupa layanan informasi.

## **B. Pembahasan**

1. Pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum diberikan layanan (*pretest*)

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat *Pretest* tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah dengan memanfaatkan layanan informasi di kelas XII sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan informasi. Siswa yang pada saat *pretest* memiliki rata-rata 49,59 dan berada pada kategori Sedang.

2. Pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah setelah diberikan layanan (*posttest*)

setelah diberikan perlakuan/layan informasi sebanyak 6 kali pertemuan skor rata-rata menjadi 51,90 dan berada pada kategori Tinggi. Berdasarkan hal ini, terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebesar 2,31% setelah diberi perlakuan.

3. Pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum dan sesudah diberikan layanan

Dari uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan dengan teknik diskusi dan tanya jawab. Dari 22 orang siswa yang mendapat perlakuan, secara keseluruhan tingkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya skor secara keseluruhan dengan rata-rata 51,90 siswa mengalami peningkatan skor pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah dalam penggunaan Pemberian layanan informasi.

Perilaku seksual pra nikah adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh pasangan yang belum ada ikatan secara sah, adanya kekhawatiran pada resiko akibat hubungan seksual pranikah terutama remaja yang masih mempunyai komitmen menyelesaikan sekolah sehingga tercegah dan tidak melakukan hubungan seksual pranikah memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak dari teman, orang tua dan sekolah.<sup>64</sup> Psikolog Seksual Zoya Amirin menyatakan, melihat fakta dan data saat ini, sudah tidak bisa lagi menganggap seks adalah hal yang tabu untuk dibahas di lingkungan keluarga sekalipun. Orang tua merupakan sumber utama anak seharusnya mendapatkan pendidikan seksual, bukannya

---

<sup>64</sup> Rifzul Maulina., Anik Purwati, "Faktor Personal Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Infeksi Menular Seksual (IMS): Teori Sosial Learning di Siswa SMA Malang." Jurnal Ners dan Kebidanan. Vol 7, no 1, 2020.hal 52.

menghindar dari topik yang sensitif tersebut, karena ternyata hasil survei juga menunjukkan bahwa remaja membahas kegiatan seksualnya dengan teman sebesar 93%, disusul dengan membahas dengan pacar (21%) baru dengan ibu (10%) dan ayah (2%). Pengetahuan reproduksi ini memiliki fungsi untuk meningkatkan kesadaran remaja mengenai reproduksinya. Sehingga remaja akan bisa melewati masa pubertas dengan positif tanpa harus melakukan kegiatan seks sebelum menikah. Tujuannya dengan makin mengerti tentang reproduksi maka remaja akan sedapat mungkin menjaga alat reproduksinya dengan baik sehingga kasus hamil di luar nikah dan aborsi bisa dihindari.<sup>65</sup> Untuk itu perlu siswa memahami dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah itu sendiri agar siswa bisa menghindari perilaku seksual pra nikah agar cita-cita yang siswa ingin kejar bisa terwujud.

Peranan guru bimbingan dan konseling juga sangat penting dalam hal ini, dengan adanya pelayanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling diharapkan siswa dapat memahami dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah serta sedapat mungkin menghindari perilaku tersebut

Kemudian juga terdapat penelitian terdahulu yang mengatakan Pentingnya pemahaman siswa tentang resiko perilaku seksual pra nikah hendaknya diperhatikan. Dengan memiliki pemahaman yang baik, diharapkan para siswa dapat meminimalisir resiko perilaku seksual pra nikah. Sesuai dengan tujuan layanan informasi untuk membekali siswa dengan berbagai hal yang berguna

---

<sup>65</sup> Ibid. hal 52

pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.<sup>66</sup> Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan untuk pengembangan diri, meningkatkan kegiatan, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Berdasarkan penelitian tersebut telah terbukti Pemahaman siswa tentang resiko perilaku seksual pra nikah setelah diberi layanan informasi dengan menggunakan media visual pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Purbalingga tahun 2011/2012 terdapat perbedaan yang signifikan yaitu 45% dan 79%.<sup>67</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, guru BK haruslah bisa memberikan layanan kepada semua siswa terkait dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah melalui salah satu layanan BK yaitu layanan informasi.

Kemudian pada penelitian ini saya menggunakan layanan informasi untuk melihat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Layanan informasi juga berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Seterusnya dalam pelaksanaan kegiatan layanan informasi yang melibatkan 22 Orang siswa terdapat pengaruh terhadap pemahama jurusan siswa. hal ini selaras dengah hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yakni. “Terdapat

---

<sup>66</sup> Septi Rahmawati, Skripsi “ *Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Resiko Perilaku Seksual Pra Nikah Melalui Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Visual Di Kelas Viii Smp Negeri 4 Purbalingga.*”(Semarang:UNES, 2011)hal. 35

<sup>67</sup> *Ibid.* hal. 71.

perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Posttest*) berupa layanan informasi. Hasil analisis data mengungkapkan bahwa layanan informasi ini efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signet Ranks Test* melalui program computer *SPSS Versi 20* terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan angka *alpha* 0,0 ( $0,00 < 0,05$ ), lebih kecil dari probabilitas maka hipotesis “*Ha* diterima” Hal ini sesuai dengan pendapat peneliti bahwa pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah dapat meningkat melalui layanan informasi. Pemberian layanan ini dapat meningkatkan perubahan hasil rata-rata skor tingkat pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah secara signifikan. Selain itu, dari proses layanan informasi dalam melihat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sangat antusias serta aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan serta tanya jawab dalam membahas topik-topik yang telah peneliti sediakan. Dengan hal tersebut diharapkan akan berdampak positif bagi siswa dalam meningkatkan pemahamannya tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa perlu adanya suatu upaya untuk melaksanakan layanan informasi yang terkait dengan materi pemanfaatan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman

siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah, sehingga siswa dapat memahami pengertian dari seksual pra nikah, dampak dari seksual pra nikah dan juga agar terhindar dari perilaku seksual pra nikah. Hendaknya guru BK semakin mengoptimalkan pemberian layanan yang ada dalam Bimbingan dan Konseling khususnya dalam memberikan Layanan Informasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa Pemanfaatan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah di kelas XII SMA Negeri 5 Sungai Penuh, yaitu:

1. Arah pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah sebelum diberikan layanan informasi (diberi perlakuan) berada pada kategori Sedang,
2. Arah pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah setelah diberikan layanan informasi (diberi perlakuan) berada pada kategori Tinggi dan,
3. Terdapat perbedaan yang signifikan Pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi sebesar 0,03 atau probabilitas di bawah *alpha* 0,00 ( $0,000 < 0,05$ ).

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini,

## **B. Saran**

### 1. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan layanan Bimbingan dan konseling terutama Layanan Informasi

### 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK SMA Negeri 5 sungai Penuh bisa meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan siswa, dapat merubah perilaku melalui Bimbingan dan Konseling

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 5 Sungai Penuh dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling yang ada disekolah agar dapat mengoptimalkan layanan Bimbingan dan Konseling.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian lanjutan yang ditinjau dari aspek dan layanan yang berbeda. Khususnya terkait dengan Pemanfaatan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah.

## BIBLIOGRAFI

- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aviana R, & Hidayah F. F., (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains*. 3 (1), 30. Di akses di <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/view/1657>.DOI: <https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.30-33>
- Astika S. T., & Sutijono,. (2013) “Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMAN 1 Pacet Mojokerto” *jurnal BK UNESA*. 3 (1), 452.
- Batubara A.U,. (2017). *hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMA N I medan* (skripsi, PKM, Medan).
- Departemen Agama RI. (2000). *Al-quran dan Terjemahannya*. Bandung: diponegoro.
- Darmasih, R. (2009). *faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja SMA di Surakarta*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farisa D. T., Deliana M. S., & Hendriyani R., (2013) Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Seksual Menyimpang pada Remaja Tunagrahita SLB N Semarang. *Jurnal Developmental and Clinical Psychology*. 2(1), 27-28. Diakses di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/2060>.
- Fuadah N,. (2011). Gambaran Kenakalan Siswa Di SMA muhammadiyah 4 Kendal. *Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta*. 9(1), 2011, 29. Diakses di <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/09/gambaran-kenakalan-siswa-di-sma-muhammad.pdf>.
- Hartanto D., (2014). Persepsi Remaja tentang Seks Pranikah di Desa Tambaklelo Tempel Sleman, Naskah Publikasi Ilmiah 1(2).
- Harinaldi. (2005), *Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iskandar. (2010) “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*”. Jakarta : Gaung Persada Press.

- Jannah M., (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam. *Jurnal Psiko islamedia*. 1(1), 245.
- Latifah A.N., (2019). *Pengaruh Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Bahaya Pergaulan Bebas pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur*. (Skripsi). UIN Raden Intan, Lampung.
- Mahmud,. (2012). *sosiologi pendidikan*. Bandung: pustaka setia.
- Mighwar A, M., (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maesaroh, S., (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*. 1(1), 156. Diakses di <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/536> DOI <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/536>
- M. Regina., Sihotang Veronika J., Tambunan Debora F., Nainggolan D., (2019). Persepsi Anak Remaja SMA tentang Seks Bebas di Sekolah Etislandia Medan. *Jurnal Stikes-Sitihajar*. 2(1), 52. Diakses di <http://stikes-sitihajar.ac.id/jurnal/index.php/jhsp/article/view/34>. DOI: <https://doi.org/10.35893/jhsp.v2i1.34>
- Muttaqin, S. I. (2009). *Studi Deskriptif tentang Persepsi Siswa SMA Terhadap Kinerja Polisi Lalu Lintas dan Motivasi Siswa SMA Menjadi Anggota Polisi* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang)
- Mufliq F., (2018) *Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Binaan Griya Muda PKBI Kota Semarang (Analisis Bimbingan Keagamaan Islam)* (skripsi, UIN Walisongo, Semarang)
- Marlynda L. (2017). Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Berpacaran Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2(4), 45-48. Diakses di <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/1413>. DOI <http://dx.doi.org/10.22373/je.v3i1.1413>
- Maulina R., Purwati A., (2020) “Faktor Personal Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Infeksi Menular Seksual (IMS): Teori Sosial Learning di Siswa SMA Malang.” *Jurnal Ners dan Kebidanan*. 7(1), hal 52.

- Nuraeni T., (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Niatan Siswa untuk Mencegah Perilaku Seks Bebas Di SMK Negeri 1 Indramayu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*. 3(1), 79. Diakses di <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/1075>. DOI <http://dx.doi.org/10.31934/mppki.v3i2.1075>
- Nikmah, N, (2016). *Keefektifan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas 9 SMP N 1 Bonang Demak*. (Skripsi). UNS : Semarang.
- Ngulya K., Muhammad. F., (2018). *Layanan Informasi unuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi pada Remaja Binaan Griya Muda PKBI Kota Semarang*. (Skripsi). UIN Walisongo : Semarang.
- Nasehudin, S. T., Gozali, N. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Pustaka Setia
- Narbuko C., Achmadi A., (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Nurhidayati D, Pratiwi I.T., (2013) Pengembangan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas di Kalangan Remaja SMA N 1 Soko Tuban. *Jurnal BK UNESA*. 1(1), 283.
- Oktavia H., (2018). *hubungan perilaku seksual pranikah dengan pernikahan usia dini pada remaja di wilayah kecamatan kecejeran kota surabaya* (Skripsi) Universitas Airlangga : Surabaya.
- Putro Z. K., (2017) Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* (17)1, 27. Diakses di <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/viewFile/1362/1180>. DOI <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Prayitno. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Rozalia. (2018). *Persepsi Remaja tentang Seks Bebas di Kalangan Remaja di SMK Nasional*. (Skripsi, APMD: Yogyakarta).
- Rasyidillah, A., (2017). *Persepsi Remaja tentang Perilaku Seks Pranikah Studi pada Remaja di Kota Tangerang*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rahmawati, S., (2011). *Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Resiko Perilaku Seksual Pra Nikah Melalui Layanan Informasi Dengan*

*Menggunakan Media Visual Di Kelas VIII SMP negeri 4 Purbalingga.*  
(Skripsi) UNS : Semarang.

Rakhmat J., (2009) *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syamsuddin., Damaianti, S. V (2011), *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Siregar, S. (2015). *Statistika Deskriptif untuk penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Somantri A., & Sambas A. M (2011), *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Susanti E., (2013). Persepsi Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Surabaya terhadap Perilaku Seks Bebas di Kalangan Pelajar Surabaya. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 3(1), 619.

Sriawan B. K, & Setyowati N. Rr., (2017). Persepsi Siswa tentang Perilaku Seks Pranikah di SMA Negeri 2 Bangkalan. *Jurnal Kajian Moral dan Kajian Kewarganegaraan*. 5(2), 181-182. Diakses di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/20166>.

Setiawan R., & Nurhidayah S., (2008). Pengaruh Pacaran terhadap Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal soul*. 1(2), 65. Diakses di <https://pdfs.semanticscholar.org/aaa6/3a971c8607c5fef4cf57c94c09b908be7905.pdf>.

Soehartono I., (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syatori T, Nasehudin, & Nanang G. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Unayah N., & Sabarisman M., (2015). Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. *Jurnal Sosio Informa*. 1(2), 135. Diakses di <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/142>

Usman H., Akbar S. P., (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

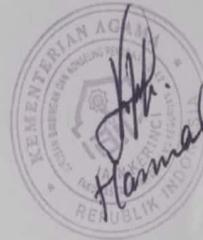
Umami I., (2019). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta : Perpustakaan Nasional RI.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003, *tentang Pendidikan*.  
Zulhairi, Arneliwati, & Sofiana N., (2018). Studi Deskriptif Kualitatif: Persepsi  
Remaja terhadap Perilaku Menyimpang. *Jurnal Ners Indonesia*. 8(2), 148.  
Diakses di <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/7665>.  
<http://dx.doi.org/10.31258/jni.8.2.145-1>



PEMANFAATAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SISWA TENTANG DAMPAK NEGATIF PERILAKU  
SEKSUAL PRA NIKAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
5 SUNGAI PENUH

PROPOSAL SKRIPSI



Ace Pembahas 1  
sp. 05/07-2021  
Nz

Ace Pembahas 2  
5/7/21  
Farid muhammad khalidin

OLEH :  
ASRI PUTRI  
NIM. 1610307031

Ace Pembahas  
5/7/21  
Dosi juliasari

Ace Pembahas  
5/7/21  
Dosi juliasari

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
TAHUN 2021

**SURAT KETERANGAN MENGGUNAKAN SKALA/ANGKET**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amar Rasyidillah  
Alamat : Kembangan, Jakarta Barat  
Pekerjaan : Wiraswasta

Memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Asri Putri  
NIM : 1610307031  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Untuk menggunakan skala/angket penelitian yang saya miliki, guna melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah di SMAN 5 sungai penuh"

Demikianlah surat izin pemakaian skala ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta Barat, 21 Juni 2021

Yang mengizinkan,



Amar Rasyidillah

Kisi-kisi instrumen perilaku remaja

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir soal
Persepsi remaja	a. Pengetahuan tentang hubungan seks pranikah	Pengertian seks pranikah	1
		Hubungan seks pranikah	2
		Bentuk-bentuk seksual pranikah	3
		Penyebab seksual pranikah	4
		Resiko hubungan seks pranikah	5
		Penyakit menular seksual	6, 7
	b. Sikap terhadap hubungan seks pranikah	Seks setelah menikah	8
		Seks sebelum menikah	9
		Melanggar norma agama dan masyarakat	10, 11
		Remaja belum pantas melakukan hubungan seks pranikah	12
		Pasangan meminta berhubungan seks pranikah	13
		Tidak melakukan hubungan seks pranikah	14
	c. Tindakan terhadap hubungan seks pranikah	Menolak melakukan hubungan seks pranikah meskipun sayang	15
		Aktivitas pacaran	16
		Pasangan yang tidak tetap	17
		Hubungan seks pranikah akan tetap dilakukan meski dilarang	18
		Mengajak pacar ke tempat	

		sepi	19
		Menggugurkan kandungan/ aborsi	20



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## SKALA PENELITIAN

### A. Pengantar

Skala penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah. Demi tercapainya tujuan tersebut maka saya mengharapkan kesediaan ananda yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu merespon skala ini guna membantu terlaksanakannya penelitian. Pernyataan dalam skala ini tidak memiliki kategori benar atau salah dan tidak mempengaruhi nilai belajar ananda. Respon atau jawaban yang ananda berikan juga akan dijaga kerahasiaannya dengan baik. Oleh sebab itu ananda tidak perlu takut, khawatir, ragu-ragu ataupun malu-malu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri ananda yang sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kesediaan ananda saya ucapkan terima kasih.

### B. Identitas Diri

Nama (Inisial) : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

### C. Petunjuk Pengisian

Skala penelitian ini terdiri atas satu bagian yang di dalamnya terdiri dari beberapa pernyataan. Ananda diminta menyatakan bagaimana keadaan ananda sebagaimana mestinya dengan cara memberikan tanda centeng (  $\surd$  ) pada salah satu kolom.

Untuk menjawab pernyataan disediakan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Seks adalah hubungan laki-laki dan perempuan yang disadari hasrat atau keinginan (libido) dengan tujuan untuk mencari kenikmatan				

Berdasarkan contoh diatas, anda memberi tanda *check list* (√) pada alternatif jawaban "Sangat Setuju" artinya sangat setuju. Bacalah dengan teliti dan isilah kolom alternatif jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan diri anda, diharapkan jangan ada pernyataan yang terlewatkan dalam mengisi. Jika ada yang tidak anda paham boleh bertanya pada peneliti.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

*Identitas dan Jawaban anda terjamin oleh peneliti, hanya untuk kepentingan ilmiah terima kasih atas kerja samanya*

😊 Selamat Mengerjakan 😊

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S	S	S	TS
1	Seks adalah hubungan laki-laki dan perempuan yang disadari hasrat atau keinginan (libido) dengan tujuan untuk mencari kenikmatan				
2	Saling ketertarikan pada lawan jenis, merupakan bentuk dari perilaku seksual pranikah.				
3	rgaulan bebas merupakan faktor penyebab perilaku seksual pranikah.				
4	Kehamilan, melahirkan bayi yang tidak normal serta infeksi organ reproduksi, merupakan resiko dari hubungan seksual pranikah bagi remaja.				
5	HIV/AIDS, Sifilis, Herfes, Kencing Nanah serta Klamida, merupakan penyakit-penyakit yang diakibatkan karena sering berganti-ganti pasangan.				
6	Penyakit kelamin diakibatkan oleh infeksi yang ditularkan melalui hubungan seks.				
7	Seseorang boleh berhubungan seks jika orang tersebut dan pasangannya telah resmi menikah.				
8	Seseorang yang melakukan hubungan seks sebelum menikah adalah orang yang telah berbuat suatu kesalahan melanggar norma-norma di masyarakat.				
9	Setujukah anda bahwa remaja belum pantas untuk melakukan hubungan seksual				

0	Jika pasangan saya meminta untuk berhubungan seksual, maka saya akan menolaknya dan meminta putus darinya.				
1	Setujukah anda untuk tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
2	Se-sayang apapun dengan pasangan, saya berusaha untuk menolak melakukan hubungan seksual.				
3	Hubungan seksual akan tetap saya lakukan meskipun ini dilarang.				
4	Hubungan seksual akan tetap saya lakukan meskipun ini dilarang.				
5	Kalau sampai terjadi kehamilan tidak diinginkan, menggugurkan kandungan/aborsi menjadi langkah saya agar terhindar dari cemoohan masyarakat.				



X 0 6	Pearson Corr elati on	- ,2 10	- ,3 20	- ,1 06	,4 22	,4 95	1	,2 44	,2 62	- ,5 43	,2 89	,1 26	,0 80	,0 81	,0 79	- ,0 26	- ,1 87	- ,1 05	- ,1 79	- ,0 89	,0 84	,3 16
	Sig. (2- taile d)	,0 36	,0 01	,2 96	,0 00	,0 00		,0 14	,0 08	,0 00	,0 04	,2 11	,4 31	,4 23	,4 33	,7 96	,0 62	,3 00	,0 75	,3 78	,4 07	,0 01
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X 0 7	Pearson Corr elati on	- ,0 27	- ,2 06	- ,0 80	,1 03	,3 43	,2 44	1	,0 73	- ,4 09	,2 72	,2 53	,0 88	,0 79	- ,0 56	,0 12	- ,3 16	- ,0 64	- ,1 21	- ,1 31	- ,0 80	,1 98
	Sig. (2- taile d)	,7 88	,0 40	,4 31	,3 07	,0 00	,0 14		,4 68	,0 00	,0 06	,0 11	,3 86	,4 34	,5 78	,9 04	,0 01	,5 26	,2 31	,1 93	,4 29	,0 48
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X 0 8	Pearson Corr elati on	,1 58	- ,1 17	,1 38	,1 30	- ,1 01	,2 62	,0 73	1	- ,1 48	,0 73	,0 71	- ,0 98	,0 89	,1 64	- ,0 54	,2 68	,1 38	- ,1 61	- ,1 92	- ,0 04	,2 22
	Sig. (2- taile d)	,1 16	,2 47	,1 71	,1 97	,3 20	,0 08	,4 68		,1 42	,4 70	,4 83	,3 31	,3 81	,1 02	,5 96	,0 07	,1 72	,1 09	,0 55	,9 71	,0 26
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X 0 9	Pearson Corr elati on	,1 95	,1 99	- ,0 84	,2 50	,2 75	,5 43	,4 09	- ,1 48	1	,4 78	- ,1 63	,0 29	,0 08	- ,0 87	,0 15	,3 04	,0 49	,2 44	,2 27	- ,0 96	- ,0 71
	Sig. (2- taile d)	,0 52	,0 47	,4 04	,0 12	,0 06	,0 00	,0 00	,1 42		,0 00	,1 06	,7 73	,9 36	,3 88	,8 82	,0 02	,6 29	,0 14	,0 23	,3 40	,4 84
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X 1 0	Pearson Corr elati on	,0 12	- ,2 99	- ,0 36	,3 42	,1 35	,2 89	,2 72	,0 73	- ,4 78	1	,1 00	- ,0 87	,1 29	,0 86	,0 36	- ,2 56	- ,0 17	- ,1 52	- ,2 04	,0 32	,1 95
	Sig. (2- taile d)	,9 05	,0 03	,7 25	,0 00	,1 79	,0 04	,0 06	,4 70	,0 00		,3 20	,3 91	,1 99	,3 95	,7 21	,0 10	,8 64	,1 31	,0 41	,7 51	,0 51
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
X 1 1	Pearson Corr elati on	,0 05	,2 02	,0 70	,1 45	,2 16	,1 26	,2 53	,0 71	- ,1 63	,1 00	1	,0 47	,1 18	,1 54	,0 69	- ,1 40	- ,1 77	- ,1 82	- ,1 90	- ,0 51	,2 28





### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,460	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	50,5000	24,859	,176	,206
X02	50,9900	26,919	-,067	,277
X03	50,5100	25,323	,150	,216
X04	50,6000	23,414	,285	,163
X05	50,7600	25,558	,060	,239
X06	50,8700	24,619	,077	,232
X07	50,6400	26,112	-,004	,260
X08	50,2600	25,871	,033	,247
X09	50,9100	29,376	-,282	,357
X10	50,7500	26,149	-,016	,265
X11	50,6800	25,836	,052	,241
X12	50,6100	25,412	,093	,229
X13	50,5600	24,229	,188	,195
X14	50,5900	23,436	,270	,167
X15	50,7500	24,715	,156	,208
X16	51,1600	26,297	-,021	,265
X17	51,0800	26,398	-,038	,272
X18	51,1800	25,220	,109	,224
X19	51,2200	25,688	,031	,249
X20	51,3100	24,620	,160	,206

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,460	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38,0400	24,685	,093	,457
VAR00002	38,0500	24,816	,102	,455
VAR00003	38,1400	21,596	,395	,380
VAR00004	38,3000	22,960	,238	,422
VAR00005	38,4100	21,355	,284	,402
VAR00006	38,1800	23,563	,156	,443
VAR00007	37,8000	24,303	,102	,456
VAR00008	38,2200	23,789	,181	,437
VAR00009	38,1500	23,523	,203	,432
VAR00010	38,1000	23,808	,141	,447
VAR00011	38,1300	22,377	,292	,406
VAR00012	38,2900	23,925	,146	,445
VAR00013	38,7200	25,678	-,033	,487
VAR00014	38,7600	25,982	-,079	,504
VAR00015	38,8500	24,169	,115	,453

Data Pretest

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	SKOR
Afdar Julian	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
Indah Permata	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
Zomi wijaya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Dina rahmani	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53
Bintang amelia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
Zeti paradiba	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
Andini P. Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49
tri sukma w	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	49
Mutia sari	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
Ayu lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	47
Novia mahera	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
Ikram	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
Ziara suci	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
alpon dais	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Lera seprisia	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	54
Nika tri	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	51
Dina Juliati	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	50
Utari puspita	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
Zela Okta viani	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52
Erik Maulana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	50
Bagas setia	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
Aneltia mila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

1091

Data Posttest

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	SKOR
Afdar Julian	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
Indah permata	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
Zomi wijaya	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	52
Dina rahmani	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53
Bintang amelia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
Zeti paradiba	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
Andini P. Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49
tri sukma w	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	52
Mutia sari	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
Ayu lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	47
Novia mahera	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
Ikram	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
Ziara suci	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
alpon dais	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53
Lera seprisia	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	54
Nika tri	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
Dina Juliati	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	51
Utari puspita	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	52
Zela Okta viani	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52
Erik Maulana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	50
Bagas setia	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53
Aneltia mila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
1142																

**Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test perbedaan antara Pretes dan Posttest tngkat pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah**

		Test Statistics <sup>a</sup>
		post test - pre test
Z		-2,947 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003

**Arah perbedaan pretest dan posttest pemahaman siswa tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test - pre test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	11 <sup>b</sup>	6,00	66,00
	Ties	11 <sup>c</sup>		
	Total	22		

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM  
KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

a) Topik pembahasan : Pemahaman Diri

b) Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar, Pribadi, dan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII (sampel)

c) Pelaksanaan Kegiatan Pendukung

1. Hari/tanggal : Senin, 16 Agustus 2021
2. Tempat : (dikelas) SMA N 5 Sungai Penuh
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung

*Pelaksanaan layanan di mulai dari jam 09.00-09.30 WIB. Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri serta bercerita pengalaman untuk mencairkan suasana dan membina hubungan baik dengan siswa. Kemudian peneliti menjelaskan pengertian dan tujuan dari layanan informasi yang ingin diberikan. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang pemahaman diri, yaitu agar siswa mampu memahami tentang diri sendiri. Peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan pemahaman diri. Peneliti menyampaikan apa yang dimaksud dengan pemahaman diri dan aspek-aspek yang harus dipahami individu. Karena tidak tersedianya sarana yang mendukung pelaksanaan layanan seperti*

LCD, sehingga penyampaian materi dengan ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik, akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol sendiri. Walaupun demikian terjadi interaksi dengan siswa melalui pertanyaan dan pendapat yang diajukan oleh siswa. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Selain itu, peneliti memberikan penugasan kepada siswa untuk mengisi lembar “Mengetahui Diri Sendiri” yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang dirinya sendiri.

d) Evaluasi

1. Cara penilaian

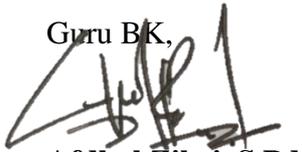
Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan juga manfaat tentang apayang telah di peroleh setelah mengikuti layanan.

2. Deskripsi daan komentar tentang hasil penilaian

Berdasarkan penilain yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa sudah mengetahui akan kondisi atau permasalahan yang ada pada dirinya.

Mengetahui

Guru BK,

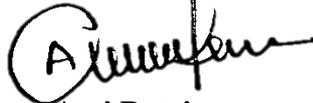


**Afdhal Zikri, S.Pd**

**Nip.198902132014021001**

Sungai Penuh, 16 agustus 2021

Pemberi Layanan



**Asri Putri**

**Nim. 1610307031**

## **LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

A. Topik pembahasan : Seksual Pranikah dikalangan remaja

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar, Pribadi, dan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII (sampel)

C. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung

1. Hari/tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021
2. Tempat : (Kelas) SMA N 5 Sungai Penuh
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung

*Pelaksanaan layanan dimulai dari jam 09.00-09.30 WIB. Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepiantas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang seksual pranikah, yaitu agar siswa mampu memahami apa itu yang di katakan seksual pranikah. Peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan seksual pra nikah. Peneliti menyampaikan bentuk-bentuk dari seks pranikah. Karena tidak tersedianya sarana yang mendukung pelaksanaan layanan seperti LCD, sehingga penyampaian materi dengan ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik. Siswa mulai menghargai orang lain dengan*

*memperhatikan ketika diberikan materi dan ketika temannya berbicara. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Selain itu, peneliti memberikan penugasan kepada siswa untuk dapat memahami konsep dari seksual pranikah.*

#### D. Evaluasi

##### 1. Cara Penilaian

*Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan juga manfaat tentang apa yang telah di peroleh setelah mengikuti layanan.*

##### 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

*Berdasarkan penilain yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa sudah mengetahui akan kondisi atau permasalahan yang ada pada dirinya.*

Mengetahui

Guru BK,



Afdhal Zikri, S.Pd

Nip.198902132014021001

Sungai Penuh, 19 agustus 2021

Pemberi Layanan



Asri Putri

Nim. 1610307031

## **LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

A. Topik pembahasan : Pentingnya Memahami Dampak Negatif  
Perilaku Seksual Pra Nikah

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar, Pribadi, dan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII (sampel)

C. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung

1. Hari/tanggal : Senin, 23 Agustus 2021
2. Tempat : (Kelas) SMA N 5 Sungai Penuh
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung

*Pelaksanaan layanan dimulai dari jam 11.00-11.30 WIB. Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang dampak negatif seksual pranikah, yaitu agar siswa mampu memahami bahaya maupun dampak negatif seksual pranikah. Peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan seksual pra nikah. Peneliti akibat-akibat yang mungkin terjadi bila melakukan seksual seks pranikah. Karena tidak tersedianya sarana yang mendukung pelaksanaan layanan seperti LCD, sehingga penyampaian materi*

*dengan ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik. Siswa mulai menghargai orang lain dengan memperhatikan ketika diberikan materi dan ketika temannya berbicara, salint tanya jawab dengan temannya, mulai bisa fokus pada layanan yang diberikan oleh peneliti Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Selain itu, peneliti memberikan penugasan kepada siswa untuk dapat memahami dampak negatif dan bahaya dari seks pranikah, agar layanan yang diberikan dapat bermanfaat bagi siswa.*

D. Evaluasi

1. Cara Penilaian

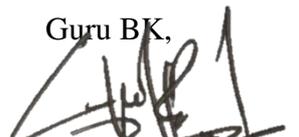
*a. Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan juga manfaat tentang apa yang telah di peroleh setelah mengikuti layanan.*

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

*3. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa sudah mengetahui akan kondisi atau permasalahan yang ada pada dirinya.*

Mengetahui

Guru BK,



**Afdhal Zikri, S.Pd**

**Nip.198902132014021001**

Sungai Penuh, 23 agustus 2021

Pemberi Layanan



**Asri Putri**

**Nim. 1610307031**

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik pembahasan : Memahami Faktor Penyebab Seksual Pranikah

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar, Pribadi, dan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII (sampel)

C. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung

1. Hari/tanggal : Kamis, 02 September 2021
2. Tempat : (Kelas) SMA N 5 Sungai Penuh
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung

*Pelaksanaan layanan dimulai dari jam 10.00-10.30 WIB. Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepiintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang faktor seksual pranikah, selanjutnya menjelaskan satu persatu faktor seksual pranikah banyak sekali faktor seksual pranikah yang disebutkan oleh masing masing siswa, dilihat dari keaktifan anggota kelompok peningkatan pemahaman tentang faktor seksual pra nikah sudah terlihat. Tujuan di jelaskan topik ini agar peserta didik memahami apa saja yang menjadi faktor penyebab seksual pranikah sehingga peserta didik dapat menghindari perilaku seksual pranikah.*

D. Evaluasi

1. Cara Penilaian

*Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan juga manfaat tentang apa yang telah di peroleh setelah mengikuti layanan.*

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilain

*Berdasarkan penilain yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa sudah mengetahui akan kondisi atau permasalahan yang ada pada dirinya.*

Mengetahui

Guru BK.



Afdhal Zikri, S.Pd

Nip.198902132014021001

Sungai Penuh, 02 September 2021

Pemberi Layanan



Asri Putri

Nim. 1610307031

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A. Topik pembahasan : Memahami Cara Mencegah perilaku Seksual  
Pranikah

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar, Pribadi, dan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII (sampel)

C. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung

1. Hari/tanggal : Senin, 06 September 2021
2. Tempat : (Kelas) SMA N 5 Sungai Penuh

1. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung

- a. *Pelaksanaan layanan dimulai dari jam 10.00-10.30 WIB. Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepiantas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang cara mencegah perilaku seksual pranikah, dilihat dari keaktifan anggota kelompok peningkatan pemahaman tentang faktor seksual pra nikah sudah terlihat. Tujuan di jelaskan topik ini agar peserta didik memahami cara mencegah seksual pranikah sehingga peserta didik dapat menghindari perilaku seksual pranikah.*

D. Evaluasi

1. Cara Penilai

*Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan juga manfaat tentang apa yang telah di peroleh setelah mengikuti layanan.*

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilain

3. *Berdasarkan penilain yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa sudah mengetahui akan kondisi atau permasalahan yang ada pada dirinya.*

Mengetahui

Guru BK,



Afdhal Zikri, S.Pd

Nip.198902132014021001

Sungai Penuh, 06 September 2021

Pemberi Layanan



Asri Putri

Nim. 1610307031

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik pembahasan : Pemahaman tentang Seksual Pranikah

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Belajar, Pribadi, dan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII (sampel)

C. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung

1. Hari/tanggal : Rabu, 08 September 2021
2. Tempat : (Kelas) SMA N 5 Sungai Penuh
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung

- a. *Pelaksanaan layanan dimulai dari jam 11.00-11.30 WIB. Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang seksual pranikah, dampak negatif dari seksual pranikah, faktor penyebab seksual pranikah serta peneliti menjelaskan kembali cara pencegahan dari seksual pranikah. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada masing masing siswa untuk memberikan pendapatnya ataupun yang belum memahami dari penjelasan peneliti, dilihat dari keaktifan anggota kelompok peningkatan pemahaman siswa tentang*

*seksual pra nikah sudah terlihat. Tujuan di jelaskan topik ini agar peserta didik memahami apa itu seksual pranikah sehingga peserta didik dapat menghindari perilaku seksual pranikah.*

D. Evaluasi

1. Cara Penilai

*Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan juga manfaat tentang apa yang telah di peroleh setelah mengikuti layanan.*

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilain

*Berdasarkan penilain yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa sudah mengetahui akan kondisi atau permasalahan yang ada pada dirinya.*

Mengetahui  
Guru BK,



Afdhal Zikri, S.Pd

Nip.198902132014021001

Sungai Penuh, 08 September 2021  
Pemberi Layanan



Asri Putri

Nim. 1610307031

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1	Topik Bahasan	Pemahaman Diri
2	Bidang Bimbingan	Pribadi, belajar dan social
3	Jenis Layanan	Layanan Infomasi
4	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
5	Tujuan Layanan/ Hasil yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mampu memahami kepribadian dirinya masing-masing</li><li>2. Membahas topik secara mendalam luas dan tuntas materi yang dibahas</li></ol>
6	Sasaran layanan	Kelas XII
7	Uraian kegiatan dan materi layanan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Tahap Pendahuluan<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pernyataan tujuan<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdo'a</li><li>2) Membina hubungan baik dengan peserta didik</li><li>3) Menyampai tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</li></ol></li><li>b. Penjelasan tentang langkah-langkah</li></ol></li></ol>

		<p>kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</li> <li>2) Kontrak layanan (kesepakatan layanan)</li> </ol> <p>c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru Bk/Konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan (Rasa ingin tau)</li> </ol> <p>d. Tahap peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru Bk menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap ini. (Bersahabat/komunikasi)</li> </ol> <p>b. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan peserta didik <p>Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK. (Tanggung jawab)</p> </li> <li>b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling/Narasumber <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan mengenai pengertian dari perilaku seksual pra nikah, dan mampu memahami tentang</p> </li> </ol>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>seksual pra nikah agar terhindar dari perilaku yang tidak baik</p> <p>c. Tahap Penutup</p> <p>Guru BK/Konselor memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah diberikan dan jika ada yang masih tidak paham boleh angkat tangan untuk memberikan pernyataan yang tidak dipahami.</p> <p>d. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Evaluasi Proses</li><p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p><li>2. Evaluasi Hasil</li><p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain:</p><ol style="list-style-type: none"><li>a) Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, tidak menyenangkan</li><li>b) Topik yang dibahas sangat penting/kurang penting/tidak penting</li><li>c) Cara konselor/guru BK menyampaikan:</li></ol></ol>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Mudah dipahami/ tidak mudah dipahami dan sulit dipahami</p> <p>d) Kegiatan yang diikuti: Menari/kurang menarik/ Tidak menarik untuk diikuti</p>
8	Metode	Ceramah, Tanya jawab dan mengemukakan pendapat
9	Tempat penyelenggaraan	Di sekolah
10	Waktu Penyelenggaraan	16 Agustus 2021
11	Sumber Materi	
12	Media/Alat	Ceramah dan diskusi
13	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti (Asri Putri)
14	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian segera (terciptanya dinamika layanan dan dapat membahas topic secara mendalam, luas dan tuntas</li> <li>- Penilaian jangka pendek (semua siswa mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</li> </ul>

15	Tindak Lanjut	Layanan Informasi lanjutan
----	---------------	----------------------------

Mengetahui

Guru BK,



Afdhal Zikri, S.Pd

Nip.198902132014021001

Sungai Penuh, 16 agustus 2021

Pemberi Layanan



Asri Putri

Nim. 1610307031



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1	Topik Bahasan	Seksual pra nikah di kalangan remaja
2	Bidang Bimbingan	Pribadi, belajar dan social
3	Jenis Layanan	Layanan Infomasi
4	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
5	Tujuan Layanan/ Hasil yang ingin dicapai	3. Peserta didik mampu memahami apa itu perilaku seksual pra nikah 4. Membahas topik secara mendalam luas dan tuntas terkait dengan materi yang dibahas
6	Sasaran layanan	Kelas XII
7	Uraian kegiatan dan materi layanan	e. Tahap Pendahuluan e. Pernyataan tujuan 4) Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdo'a 5) Membina hubungan baik dengan peserta didik 6) Menyampai tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai f. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan

		<p>3) Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>4) Kontrak layanan (kesepakatan layanan)</p> <p>g. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <p>2) Guru Bk/Konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan (Rasa ingin tau)</p> <p>h. Tahap peralihan</p> <p>2) Guru Bk menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap ini. (Bersahabat/komunikasi)</p> <p>f. Tahap Inti</p> <p>a. Kegiatan peserta didik</p> <p>Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK. (Tanggung jawab)</p> <p>b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling/Narasumber</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan mengenai pengertian dari perilaku seksual pra nikah, dan mampu memahami tentang seksual pra nikah agar terhindar dari</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>perilaku yang tidak baik</p> <p>g. Tahap Penutup</p> <p>Guru BK/Konselor memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah diberikan dan jika ada yang masih tidak paham boleh angkat tangan untuk memberikan pernyataan yang tidak dipahami.</p> <p>h. Evaluasi</p> <p>3. Evaluasi Proses</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <p>4. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain:</p> <p>e) Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, tidak menyenangkan</p> <p>f) Topik yang dibahas sangat penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>g) Cara konselor/guru BK menyampaikan: Mudah dipahami/ tidak mudah</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		dipahamidan sulit dipahami h) Kegiatan yang diikuti: Menari/kurang menarik/ Tidak menarik untuk di ikuti
8	Metode	Ceramah, Tanya jawab dan mengemukakan pendapat
9	Tempat penyelenggaraan	Di sekolah
10	Waktu Penyelenggaraan	16 Agustus 2021
11	Sumber Materi	
12	Media/Alat	Ceramah dan diskusi
13	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti (Asri Putri)
14	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian segera (terciptanya dinamika layanan dan dapat membahas topic secara mendalam, luas dan tuntas</li> <li>- Penilaian jangka pendek (semua siswa mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</li> </ul>
15	Tindak Lanjut	Layanan Informasi lanjutan

Mengetahui

Guru BK



Afdhal Zikri, S.Pd

Nip.198902132014021001

Sungai Penuh, 19 agustus 2021

Pemberi Layanan



Asri Putri

Nim. 1610307031



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1	Topik Bahasan	Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah
2	Bidang Bimbingan	Pribadi dan sosial
3	Jenis Layanan	Layanan Infomasi
4	Fungsi Layanan	Pemahaman
5	Tujuan Layanan/ Hasil yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik/konseli mampu mengetahui apa saja dampak negatif dari perilaku seksual pra nikah</li><li>2. <b>Dengan memberikan pemahaman tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah diharapkan siswa lebih terarah untuk kedepannya.</b></li><li>3. <b>Membahas topic secara mendalam luas dan tuntas. Untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan baru tentang dampak negatif perilaku seksual pra nikah</b></li></ol>
6	Sasaran layanan	Kelas XII
7	Uraian kegiatan dan materi layanan	<ol style="list-style-type: none"><li>i. Tahap Pendahuluan<ol style="list-style-type: none"><li>i. Pernyataan tujuan</li></ol></li><li>7) Guru BK/Konselor membuka dengan</li></ol>

		<p>salam dan berdo'a</p> <p>8) Membina hubungan baik dengan peserta didik</p> <p>9) Menyampai tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</p> <p>j. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p> <p>5) Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>6) Kontrak layanan (kesepakatan layanan)</p> <p>k. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <p>3) Guru Bk/Konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan (Rasa ingin tau)</p> <p>1. Tahap peralihan</p> <p>3) Guru Bk menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap ini. (Bersahabat/komunikasi)</p> <p>j. Tahap Inti</p> <p>a. Kegiatan peserta didik</p> <p>Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK.</p> <p><i>(Tanggung jawab)</i></p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling/Narasumber</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan mengenai bahaya ataupun dampakn negatif perilaku seksual pra nikah.</p> <p>c. Tahap Penutup</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dibahas</p> <p>k. Evaluasi</p> <p>5. Evaluasi Proses</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <p>6. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain:</p> <p>i) Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, tidak menyenangkan</p> <p>j) Topik yang dibahas sangat penting/kurang penting/tidak penting</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>k) Cara konselor/guru BK menyampaikan: Mudah dipahami/ tidak mudah dipahami dan sulit dipahami</p> <p>l) Kegiatan yang diikuti: Menarik/kurang menarik/ Tidak menarik untuk diikuti</p>
8	Metode	Ceramah, Tanya jawab dan mengemukakan pendapat
9	Tempat penyelenggaraan	Disekolah
10	Waktu Penyelenggaraan	26 Agustus 2020
11	Sumber Materi	
12	Media/Alat	Laptop, Infokus
13	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti (Erisa Yulistika)
14	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian segera (terciptanya dinamika layanan dan dapat membahas topic secara mendalam, luas dan tuntas</li> <li>- Penilaian jangka pendek (semua siswa mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</li> </ul>

15	Tindak Lanjut	Layanan Informasi lanjutan
----	---------------	----------------------------

Mengetahui

Sungai Penuh, 23 agustus 2021

Guru BK,

Pemberi Layanan



Afdhal Zikri, S.Pd

Asri Putri

Nip.198902132014021001

Nim. 1610307031



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1	Topik Bahasan	Faktor Penyebab Perilaku Seksual Pra Nikah
2	Bidang Bimbingan	Pribadi dan sosial
3	Jenis Layanan	Layanan Infomasi
4	Fungsi Layanan	Pemahaman
5	Tujuan Layanan/ Hasil yang ingin dicapai	<p>4. Peserta didik/konseli mampu mengetahui apa saja faktor/penyebab dari perilaku seksual pra nikah</p> <p>5. Dengan memberikan pemahaman tentang faktor perilaku seksual pra nikah diharapkan siswa lebih terarah untuk kedepannya.</p> <p>6. Membahas topic secara mendalam luas dan tuntas. Untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan baru tentang faktor penyebab perilaku seksual pra nikah</p>
6	Sasaran layanan	Kelas XII
7	Uraian kegiatan dan materi layanan	<p>1. Tahap Pendahuluan</p> <p>m. Pernyataan tujuan</p> <p>10) Guru BK/Konselor membuka dengan</p>

		<p>salam dan berdo'a</p> <p>11) Membina hubungan baik dengan peserta didik</p> <p>12) Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</p> <p>n. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p> <p>7) Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>8) Kontrak layanan (kesepakatan layanan)</p> <p>o. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <p>4) Guru Bk/Konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan (Rasa ingin tau)</p> <p>p. Tahap peralihan</p> <p>4) Guru Bk menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap ini. (Bersahabat/komunikasi)</p> <p>m. Tahap Inti</p> <p>a. Kegiatan peserta didik</p> <p>Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK.</p> <p><i>(Tanggung jawab)</i></p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling/Narasumber</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan mengenai faktor/penyebab terjadinya perilaku seksual pra nikah.</p> <p>c. Tahap Penutup</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dibahas</p> <p>n. Evaluasi</p> <p>7. Evaluasi Proses</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <p>8. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain:</p> <p>m) Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, tidak menyenangkan</p> <p>n) Topik yang dibahas sangat</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>o) Cara konselor/guru BK menyampaikan: Mudah dipahami/ tidak mudah dipahami dan sulit dipahami</p> <p>p) Kegiatan yang diikuti: Menari/kurang menarik/ Tidak menarik untuk di ikuti</p>
8	Metode	Ceramah, Tanya jawab dan mengemukakan pendapat
9	Tempat penyelenggaraan	Disekolah
10	Waktu Penyelenggaraan	02 September 2021
11	Sumber Materi	
12	Media/Alat	Ceramah tanya jawab dan diskusi
13	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti (Asri Putri)
14	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian segera (terciptanya dinamika layanan dan dapat membahas topic secara mendalam, luas dan tuntas</li> <li>- Penilaian jangka pendek (semua siswa mendapatkan pemahaman baru setelah</li> </ul>

		mengikuti layanan)
15	Tindak Lanjut	Layanan Informasi lanjutan

Mengetahui

Guru BK,



Afdhal Zikri, S.Pd

Nip.198902132014021001

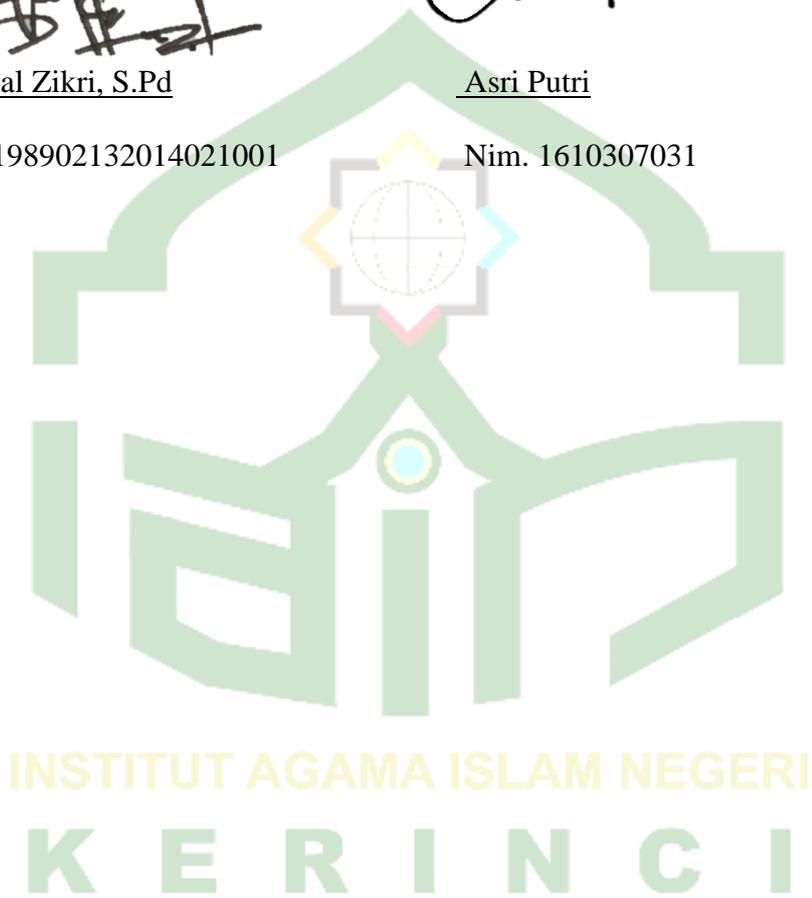
Sungai Penuh, 02 September 2021

Pemberi Layanan



Asri Putri

Nim. 1610307031



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1	Topik Bahasan	Cara Mencegah Perilaku Seksual Pra Nikah
2	Bidang Bimbingan	Pribadi dan sosial
3	Jenis Layanan	Layanan Infomasi
4	Fungsi Layanan	Pemahaman
5	Tujuan Layanan/ Hasil yang ingin dicapai	<p>7. Peserta didik/konseli mampu mengetahui apa saja faktor/penyebab dari perilaku seksual pra nikah</p> <p>8. Dengan memberikan pemahaman cara mencegah perilaku seksual pra nikah diharapkan siswa lebih terarah untuk kedepannya.</p> <p>9. Membahas topic secara mendalam luas dan tuntas. Untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan baru tentang materi yang akan dibahas perilaku seksual pra nikah</p>
6	Sasaran layanan	Kelas XII
7	Uraian kegiatan dan materi layanan	<p>o. Tahap Pendahuluan</p> <p>q. Pernyataan tujuan</p> <p>13) Guru BK/Konselor membuka dengan</p>

		<p>salam dan berdo'a</p> <p>14) Membina hubungan baik dengan peserta didik</p> <p>15) Menyampai tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</p> <p>r. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p> <p>9) Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>10) Kontrak layanan (kesepakatan layanan)</p> <p>s. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <p>5) Guru Bk/Konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan (Rasa ingin tau)</p> <p>t. Tahap peralihan</p> <p>5) Guru Bk menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap ini. (Bersahabat/komunikasi)</p> <p>p. Tahap Inti</p> <p>a. Kegiatan peserta didik</p> <p>Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK.</p> <p><i>(Tanggung jawab)</i></p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

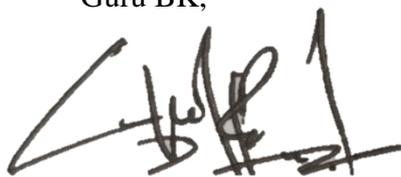
		<p>b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling/Narasumber</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan mengenai faktor/penyebab terjadinya perilaku seksual pra nikah.</p> <p>c. Tahap Penutup</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dibahas</p> <p>q. Evaluasi</p> <p>9. Evaluasi Proses</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <p>10. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain:</p> <p>q) Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, tidak menyenangkan</p> <p>r) Topik yang dibahas sangat</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>s) Cara konselor/guru BK menyampaikan: Mudah dipahami/ tidak mudah dipahami dan sulit dipahami</p> <p>t) Kegiatan yang diikuti: Menari/kurang menarik/ Tidak menarik untuk di ikuti</p>
8	Metode	Ceramah, Tanya jawab dan mengemukakan pendapat
9	Tempat penyelenggaraan	Disekolah
10	Waktu Penyelenggaraan	06 September 2021
11	Sumber Materi	
12	Media/Alat	Ceramah tanya jawab dan diskusi
13	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti (Asri Putri)
14	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian segera (terciptanya dinamika layanan dan dapat membahas topic secara mendalam, luas dan tuntas</li> <li>- Penilaian jangka pendek (semua siswa mendapatkan pemahaman baru setelah</li> </ul>

		mengikuti layanan)
15	Tindak Lanjut	Layanan Informasi lanjutan

Mengetahui

Guru BK,



Afdhal Zikri, S.Pd

Nip.198902132014021001

Sungai Penuh, 06 September 2021

Pemberi Layanan



Asri Putri

Nim. 1610307031



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1	Topik Bahasan	Pemahaman tentang Perilaku Seksual Pra Nikah
2	Bidang Bimbingan	Pribadi dan sosial
3	Jenis Layanan	Layanan Infomasi
4	Fungsi Layanan	Pemahaman
5	Tujuan Layanan/ Hasil yang ingin dicapai	<p>10. Peserta didik/konseli mampu mengetahui apa skonsep dari materi dari perilaku seksual pra nikah</p> <p>11. Dengan memberikan pemahaman tentang perilaku seksual pra nikah diharapkan siswa lebih terarah untuk kedepannya.</p> <p>12. Membahas topic secara mendalam luas dan tuntas. Untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan baru tentang penyebab perilaku seksual pra nikah</p>
6	Sasaran layanan	Kelas XII
7	Uraian kegiatan dan materi layanan	<p>r. Tahap Pendahuluan</p> <p>u. Pernyataan tujuan</p> <p>16) Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdo'a</p>

		<p>17) Membina hubungan baik dengan peserta didik</p> <p>18) Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</p> <p>v. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p> <p>11) Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>12) Kontrak layanan (kesepakatan layanan)</p> <p>w. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <p>6) Guru Bk/Konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan (Rasa ingin tau)</p> <p>x. Tahap peralihan</p> <p>6) Guru Bk menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap ini. (Bersahabat/komunikasi)</p> <p>s. Tahap Inti</p> <p>a. Kegiatan peserta didik</p> <p>Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK (Tanggung jawab)</p> <p>b. Kegiatan Guru Bimbingan dan</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Konseling/Narasumber</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan mengenai perilaku seksual pra nikah.</p> <p>c. Tahap Penutup</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dibahas</p> <p>t. Evaluasi</p> <p>11. Evaluasi Proses</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <p>12. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain:</p> <p>u) Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, tidak menyenangkan</p> <p>v) Topik yang dibahas sangat penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>w) Cara konselor/guru BK menyampaikan:</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Mudah dipahami/ tidak mudah dipahami dan sulit dipahami</p> <p>x) Kegiatan yang diikuti: Menari/kurang menarik/ Tidak menarik untuk di ikuti</p>
8	Metode	Ceramah, Tanya jawab dan mengemukakan pendapat
9	Tempat penyelenggaraan	Disekolah
10	Waktu Penyelenggaraan	02 September 2021
11	Sumber Materi	
12	Media/Alat	Ceramah tanya jawab dan diskusi
13	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti (Asri Putri)
14	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian segera (terciptanya dinamika layanan dan dapat membahas topic secara mendalam, luas dan tuntas</li> <li>- Penilaian jangka pendek (semua siswa mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</li> </ul>

15	Tindak Lanjut	Layanan Informasi lanjutan
----	---------------	----------------------------

Mengetahui

Sungai Penuh, 08 September 2021

Guru BK,

Pemberi Layanan



Afdhal Zikri, S.Pd

Asri Putri

Nip.198902132014021001

Nim. 1610307031



## ABSENSI SISWA

### PRESENSI PESERTA LAYANAN INFORMASI SISWA SMA NEGERI 5 SUNGAI PENUH TAHUN 2021

Kelas : XII  
 Hari/tgl : SENIN, 16-08-2021  
 Topik Bahasan: PEMAHAMAN DIRI  
 Pertemuan : 1  
 Waktu/Jam : 09.00-09.30

No	Nama	L/P	Tanda Tangan
1	Afdar Julian Putra		1.
2	INDAH PEMATA		2.
3	Zoni Wijaya		3.
4	Dina Rahmani		4.
5	BINTANG AMELIA		5.
6	Zeti Paradiba		6.
7	Andri Puspita Sari		7.
8	TRI SUKMA WARDANI		8.
9	Muta Sari		9.
10	Ayu Lestari		10.
11	Novia Mahera Safitri		11.
12	IKRAM		12.
13	ZIARA Suti -A		13.
14	ALON DAS JAWUNG		14.
15	Lera Septisia		15.
16	NIKA TRI RAHAYU		16.
17	DITA JULIANTI		17.
18	Utari Puspita Sari		18.
19	Zela Ottaviany		19.
20	Bink Maulana		20.
21	bagas setia budiman		21.
22	anel tia mila utami		22.

Sungai Penuh, 16, 08, 2021

Pemberi Layanan,

Asri Putri  
Nim.1610307031

**PRESENSI PESERTA LAYANAN INFORMASI  
SISWA SMA NEGERI 5 SUNGAI PENUH  
TAHUN 2021**

Kelas : XII  
 Hari/tgl : KAMIS, 19-08-2021  
 Topik Bahasan: Seksual pra nikah dikalangan remaja  
 Pertemuan : 2  
 Waktu/Jam : 09.00 - 09.30

No	Nama	L/P	Tanda Tangan
1	Afdar Julian Putra		1.
2	BINTANG AMELIA		2.
3	Erik Maulana		3.
4	INDAH PERMATA		4.
5	Zoni Wijaya		5.
6	Dina rahmani		6.
7	Bagas setia budiman		7.
8	Munira Sidi		8.
9	Alia mahera sapitri		9.
10	IKRAM		10.
11	ZIARA Suci A		11.
12	TRI SUKMA WARDANI		12.
13	Dina Julianti		13.
14	NIKATRI RAHAYU		14.
15	Andoni Paspa Sari		15.
16	AYU LESTARI		16.
17	ALPON Dais Tanjung		17.
18	Lera Septisela		18.
19	Zeti Paradiba		19.
20	Utari Paspa Sari		20.
21	Zeca Octaviani		21.
22	anel tia mila utami		22.

Sungai Penuh, 19.08.2021  
 Pemberi Layanan,

Asri Putri  
 Nim.1610307031

**PRESENSI PESERTA LAYANAN INFORMASI  
SISWA SMA NEGERI 5 SUNGAI PENUH  
TAHUN 2021**

Kelas : XII  
 Hari/tgl : SENIN, 23-08-2021  
 Topik Bahasan: Dampak negatif perilaku seksual pranikah  
 Pertemuan : 3  
 Waktu/Jam : 11.00 - 11.30

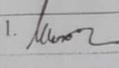
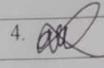
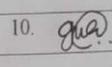
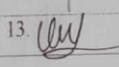
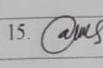
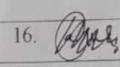
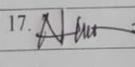
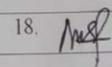
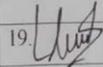
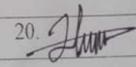
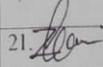
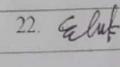
No	Nama	L/P	Tanda Tangan
1	Afdar Julian putra		1.
2	Zomi Wijaya		2.
3	BINTANG AMELIA		3.
4	INDAH PERMATA		4.
5	Enk Maulana		5.
6	murva Sari		6.
7	NIKA TRI RAHAYU		7.
8	Andini Puspa Sari		8.
9	Zeti Paradiba		9.
10	DINA JULIATI		10.
11	TRI SUKMA WARDANI		11.
12	Uari Puspa Sari		12.
13	NOVA mahera Septi		13.
14	ALPON dan Tanjung		14.
15	BAGAS sekia budiman		15.
16	ZIARA SUCI -A		16.
17	Lera Septisia		17.
18	ATU LESTARI		18.
19	Dina rahmani		19.
20	IKRAM		20.
21	Zela Oktaviani		21.
22	anel Ela milan utami		22.

Sungai Penuh, 23, 08, 2021  
 Pemberi Layanan,

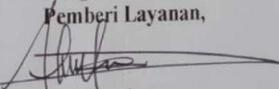
Asri Putri  
 Nim.1610307031

**PRESENSI PESERTA LAYANAN INFORMASI  
SISWA SMA NEGERI 5 SUNGAI PENUH  
TAHUN 2021**

Kelas : XII  
 Hari/tgl : KAMIS, 02-09-2021  
 Topik Bahasan: Faktor Penyebab perilaku seksual pranikah  
 Pertemuan : 4  
 Waktu/Jam : 10.00 - 10.30

No	Nama	L/P	Tanda Tangan
1	IKRAM		1. 
2	INDAH PERMATATA		2. 
3	DIRA RAHMAE		3. 
4	Andani Puspita Sui		4. 
5	Bagas setig buliman		5. 
6	Zeli Paradiba		6. 
7	DIRA JULIANI		7. 
8	TRI SUKMA WARDANI		8. 
9	MUTIA SARI		9. 
10	anel tia mila utami		10. 
11	Zemi Wijaya		11. 
12	NIKA TRI RAHAYU		12. 
13	Utah Puspita Sui		13. 
14	AYU LESTARI		14. 
15	ALPON DARS TANUNG		15. 
16	BINTANG AMELIA		16. 
17	Nova mahera sapitri		17. 
18	ardar julian putra		18. 
19	lita septisia		19. 
20	ZIARA Suci A		20. 
21	Zela Oktaviani		21. 
22	enk maulana		22. 

Sungai Penuh, 02, 09, 2021  
 Pemberi Layanan,

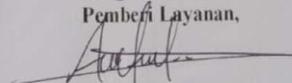
  
 Asri Putri  
 Nim.1610307031

**PRESENSI PESERTA LAYANAN INFORMASI  
SISWA SMA NEGERI 5 SUNGAI PENUH  
TAHUN 2021**

Kelas : XII  
 Hari/tgl : SENIN, 06-09-2021  
 Topik Bahasan: cara mencegah perilaku seksual pranikah  
 Pertemuan : 5  
 Waktu/Jam : 10.00 - 10.30

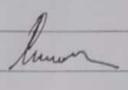
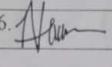
No	Nama	L/P	Tanda Tangan
1	Erik Maulana		1. Euf
2	Zoni Wijaya		2. Euf
3	ROAH PERBATA		3. Euf
4	Dina Rohmani		4. Euf
5	MATIA Sari		5. may
6	afdar Julian putra		6. Euf
7	BINTANG AMELIA		7. Euf
8	anel tia mila utami		8. Euf
9	Novia Mahera Safitri		9. Euf
10	Andini Paspih Sni		10. Euf
11	AYU LESTARI		11. Euf
12	Bagas setia budiman		12. Euf
13	TRI SULEMA WARDANI		13. Euf
14	ALPON DIAS TANJUNG		14. Euf
15	DINA JULIANTI		15. Euf
16	ZIARA SUCI A		16. Euf
17	IKRAM		17. Euf
18	Lera Septisia		18. Euf
19	Zela Octavian		19. Euf
20	Utari Paspih Sni		20. Euf
21	NIKA TRI RAHAYU		21. Euf
22	Zeti Paradiba		22. Euf

Sungai Penuh, 06.09, 2021  
 Pemberi Layanan,

  
 Asri Putri  
 Nim.1610307031

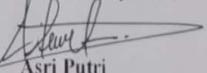
**PRESENSI PESERTA LAYANAN INFORMASI  
SISWA SMA NEGERI 5 SUNGAI PENUH  
TAHUN 2021**

Kelas : X II  
 Hari/tgl : SABTU, 11 - 09 - 2021  
 Topik Bahasan: Posttest  
 Pertemuan : 6  
 Waktu/Jam : 09.00 - 10.00

No	Nama	L/P	Tanda Tangan
1	BINTANG AMELIA		1. 
2	NDAM PER MATA		2. 
3	afdar Julian Putra		3. 
4	KRAM		4. 
5	Zeti Peradiba		5. 
6	Dina rahmani		6. 
7	Atari Puspita Sari		7. 
8	Andani Puspita Sari		8. 
9	Berk Maulana		9. 
10	AYU LESTARI		10. 
11	TRI SUKMA WARDANI		11. 
12	NIKA TRI RAHAYU		12. 
13	anel tia milia utami		13. 
14	ALPON Dais Tanjung		14. 
15	miutia Sari		15. 
16	Novia mahera Safitri		16. 
17	Zoni Wjuyca		17. 
18	Dina Julianti		18. 
19	Lera Septisia		19. 
20	ZIARA Suci A		20. 
21	Zeta Oklaviani		21. 
22	Bagas Setia budiman		22. 

Sungai Penuh, 11, 09, 2021

Memberi Layanan,



Asri Putri

Nim.1610307031

## “DOKUMENTASI”

*Pretest*



*Layanan Informasi 1*



*Layanan Informasi 2*



*Layanan Informasi 3*



*Layanan Informasi 4*





*Layanan Informasi 5*



*Layanan informasi 6*



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 - 21085 Faks : 0748 - 22114  
KodePos. 37112 Website: [www.stainkerinci.ac.id](http://www.stainkerinci.ac.id) e-mail : [inb@stainkerinci.ac.id](mailto:inb@stainkerinci.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
Nomor : 009 Tahun 2020

**T E N T A N G**  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**MAHASISWA IAIN KERINCI**  
**TAHUN 2019/2020**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2012 tentang Statuta IAIN Kerinci  
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci  
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci  
2. Usul Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Nomor. In.31/J.2.1/PP/19/003/2020 Tanggal 07/01/2020

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Menunjuk dan menugaskan  
1. Nama : **Drs. Saaduddin** Sebagai Pembimbing I  
2. Nama : **Dosi Juliwati, M. Pd. Kons** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi Tugas Akhir :

Nama : **Asri Putri**  
NIM : 1610307031  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : **Efektifitas layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku penyimpangan seksual sebelum menikah siswa di smp negeri 4 sungai penuh**

**Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**DITETAPKAN DI** : SUNGAI PENUH  
**PADA TANGGAL** : 08 Januari 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga

  
**Drs. SAADUDDIN, MPd.I**

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114  
Kode Pos.37112 Web : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**SURAT USULAN  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI  
No. In.31/J.2.1/PP.00.9/ 009 /2020**

Nama Mahasiswa : ASRI PUTRI  
NIM : 1610307031  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul yang disetujui : Efektifitas layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku penyimpangan seksual sebelum menikah siswa smp negeri 4 sungai penuh  
Pembimbing : 1. Drs. Saaduddin, M.Pd  
2. Dosi Juliawati, M.Pd. Kons  
Catatan : Selanjut untuk dibuatkan SK pembimbing skripsi

Sungai Penuh, 7 januari 2020



**RUZMI SASFARI, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19780605 2200604 1 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh. Telp/Fax: (0274) 22114 / 22156  
web: www.iainkerinci.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Pada Hari ini ~~KAMIS~~ tanggal ~~08~~ Bulan ~~10~~ Tahun ~~2020~~ Telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi/ Penelitian oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci setelah memperhatikan jalannya Seminar dan mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.

Maka dengan ini dewan sidang:

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Saaduddin, M.pdi	Pembimbing I	1.
2	Dosi Juliawati, M.pd. kons	Pembimbing II	2.
3	Dr. Nuzmi Sasferi, M.pd	Penguji I	3.
4	Farid Imam Kholidin, M.pd.	Penguji II	4.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:  
Nama / NIM : ASRI PUTRI

Judul Proposal : PEMANFAATAN LAYANAN INFORMASI UNTUK  
MEMPERKURKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG  
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI  
SMA NEGERI 5 SUNGAI PENUH

Dinyatakan : **Diterima / Tidak diterima** untuk meneruskan penelitian dengan Proposal Skripsi tersebut di atas.

Sungai Penuh, ..8... Oktober..... 2020

Diketahui;  
Ketua Jurusan BKPI

Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19780605 200604 1 001

Ketua Sidang

Dosi Juliawati, M.Pd., Kons.  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPBULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114  
Kode Pos. 37112 Web: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/60 /2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

14 Juli 2021

Kepada  
Yth Kepala SMA Negeri 5 Sungai Penuh  
Di  
Tempat

Assalamualaikum w.w,

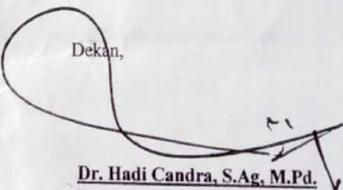
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Asri Putri**  
NIM : 1610307031  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:  
**Pemanfaatan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pra Nikah di SMA N 5 Sungai Penuh.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **14 Juli s.d. 14 September 2021.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.  
Wassalamualaikum w.w

Dekan,

  
**Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd.**

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 5 KOTA SUNGAI PENUH

Alamat: Jl. Tanjung-Ds. Paling Serumpun

Telp (0748)

Kode Pos 37112

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: 420/072 / SMA N. 5 / 1X / 2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ASRI PUTRI**  
NIM : 1610307031  
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Sesuai dengan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor: In. 31/D.1/PP.00.9/137/2021. Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh Pada Tanggal 14 Juli s.d 14 September 2021, dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :**PEMANFAATAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG DAMPAK NEGATIF PERILAKU SEKSUAL PRA NIKAH** .

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Dikeluarkan di : Sungai Penuh  
Pada tanggal : 14 September 2021  
Kepala Sekolah,  
  
HAFIZAH, S.Pd  
197204201998011001



## RIWAYAT HIDUP

**Asri Putri**, Lahir di Koto Lanang pada Tanggal 18 Oktober tahun 1997, Anak Pertama dari Dua Bersaudara Buah Hati dari Ayahanda “**Asmara Hadi**” dan Ibunda “**Rinkasmi**”. Penulis pertama kalinya menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun pada salah satu sekolah dasar (SD) negeri 173/III Larik Kemahan Rawang, pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Penuh dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sungai Penuh dengan Jurusan IPA dan selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu sekolah negeri Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dan alhamdulillah selesai pada tahun 2021.

Berkat Rahmat dan pertolongan Allah SWT, serta berkat usaha, doa serta dukungan dari kedua orang tua, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pranikah di SMAN 5 Sungai Penuh”.

Sungai Penuh, September 2021

Penulis,



Asri Putri  
1610307031



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
**K E R I N C I**